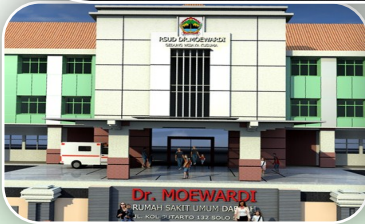




LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2015



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI

Jalan Kolonel Sutarto No.132 Surakarta Kodepos 57126 Telepon (0271) 634634

Faksimile (0271) 637412 Email : rsmoewardi@jatengprov.go.id

Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi merupakan rumah sakit kelas A milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang berada di Surakarta dan merupakan pusat rujukan pelayanan kesehatan spesialisik. RSUD Dr. Moewardi mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan & pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. RSUD Dr. Moewardi dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik dan bermutu dengan aspek pokok kaidah pelayanan yang **cepat, tepat, nyaman dan mudah**.

Agar dapat memberikan pelayanan yang baik, terjangkau dan profesional, maka RSDM harus pula dikelola secara profesional. Prinsip-prinsip efektifitas dan efisiensi, optimalisasi, benefit dan cost harus menjadi indikator dalam pelaksanaannya.

Untuk mendukung pelayanan yang bermutu, yaitu pelayanan yang holistik, integral, paripurna dan *seamless* (konsep pelayanan *Continuum Care*), diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, yang selanjutnya dituntut pemenuhan terhadap kebutuhan standar pelayanan kesehatan, terutama pelayanan medis.

Pada tahun 2015 upaya-upaya program diarahkan pada perluasan akses pelayanan. Disamping itu pada tahun ini upaya-upaya diarahkan pada pemenuhan fasilitas untuk pengembangan pusat – pusat pelayanan di Rumah Sakit dan peningkatan mutu pelayanan dalam rangka persiapan akreditasi internasional.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Pembuatan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran situasi RSUD Dr. Moewardi selama tahun 2015 mengenai pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit dan memberikan rekomendasi serta masukan bagi manajemen dalam menyusun strategi yang berkaitan dengan program dan pengembangan rumah sakit.

C. MATERI POKOK YANG DILAPORKAN

Laporan tahunan ini menggambarkan tentang program kegiatan pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, keuangan, pendidikan dan pelatihan, serta kegiatan manajerial rumah sakit.

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

1. Nama Rumah Sakit : RSUD Dr. Moewardi
2. Alamat : Jl. Kolonel Sutarto No. 132 Surakarta
Telepon : 0271 - 634634
Fax : 0271 – 637412
Website : rsmoewardi.jatengprov.go.id
3. Nama Direktur Rumah Sakit : dr. Endang Agustinar, M.Kes
4. Kelas Rumah Sakit : A
5. Nomor Registrasi RS : 3372015
6. No. & Tanggal Ijin Operasional RS : KepMenkes RI/No.HK.07.06/III/4422/10
(12 Agustus 2010)
7. Luas Tanah : 41.924 m²
8. Luas Bangunan : 70.253 m²
9. Standar Kualitas Pelayanan RS : Akreditasi Penuh 16 Pelayanan;
Patient Safety
ISO 9001 : 2008 (2013-2016) dengan
perluasan IGD
ISO 22000:2005 Instalasi Gizi (Food
Safety)
Akreditasi KARS 2012

10. Kapasitas Tempat Tidur RS :

NO	TT	JUMLAH
1	VVIP	5
2	VIP A	33
3	VIP B	134
4	Kelas I	53
5	Kelas II	92
6	Kelas III	363
7	Multi Kelas	97
	Total	777

11. Jenis pelayanan :

Rawat Jalan :

1. Kesehatan Anak
2. Obsgyn
3. Kesehatan Jiwa
4. Rehabilitasi Medis
5. Geriatri
6. Gigi dan Mulut
7. Penyakit Dalam
8. Akupuntur
9. Radioterapi
10. Bedah
11. Paru
12. Mata
13. Jantung
14. Neuro Behaviour
15. Kulit Kelamin
16. THT
17. Metadon & VCT
18. MCU
19. Psikologi
20. Hemodialisa/Ginjal Hipertensi
21. DOTS
22. Neurologi
23. Nyeri
24. Anestesi
25. Alergi Imunologi
26. PMDT (TB-MDR)
27. Onkologi

12. Sumber Daya Manusia

Pengelola seluruh sumber daya yang ada di rumah sakit diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Rumah sakit saat ini memiliki **2.154** orang tenaga, yang terdiri dari 221 orang tenaga medis, 975 orang tenaga paramedis keperawatan, 334 orang tenaga paramedis non perawatan, serta 624 orang tenaga non medis. Profil ketenagaan selengkapnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel - 1
REKAPITULASI JUMLAH TENAGA BERDASARKAN JENIS PEGAWAI

1. TENAGA MEDIS

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
100	Dokter Umum	13	1	8	22
101	Dokter PPDS *)	0	0	0	0
102	Dokter Spes Bedah	9	5	1	15
116	Dokter Spes Bedah Saraf	17	7	1	25
117	Dokter Spes Bedah Orthopedi	9	5	6	20
118	Dokter Spes Urologi	15	4	0	19
103	Dokter Spes Penyakit Dalam	8	2	2	12
104	Dokter Spes Kesehatan Anak	11	1	2	14
105	Dokter Spes Obsgin	2	2	2	6
106	Dokter Spes Radiologi	3	4	0	7
107	Dokter Spes Anestesi	4	1	1	6
108	Dokter Spes Patologi Klinik	4	3	0	7
109	Dokter Spes Jiwa	5	4	0	9
110	Dokter Spes Mata	2	1	0	3
111	Dokter Spes THT	4	4	0	8
112	Dokter Spes Kulit Kelamin	4	3	0	7
113	Dokter Spes Kardiologi	2	1	0	3
114	Dokter Spes Paru	1	2	1	4
115	Dokter Spes Saraf	3	1	0	4
119	Dokter Spes Patologi Anatomi	1	3	0	4
120	Dokter Spes Patologi Forensik	0	3	0	3
121	Dokter Spes Rehab Medik	3	1	1	5
122	Dokter Spes Lainnya	0	3	1	4
123	Dokter Gigi	2	2	0	4
124	Dokter Gigi Spesialis	4	2	0	6
199	Total (100 - 124)	126	65	26	217
177	Dokter MHA/MARS/MMR **)	1	0	0	1
188	Dr/Dr.Gigi S2/S3 Kes Masy **)	3	0	0	3

2. TENAGA KEPERAWATAN

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
200	S3 Keperawatan	0	0	0	0
201	S2 Keperawatan	0	0	0	0
202	S1 Keperawatan	306	0	74	380
203	D4 Kebidanan	4	0	0	4
204	AKPER/D3 Perawatan	206	0	281	487
205	AKBID/D3 Kebidanan	30	0	57	87
206	Perawat Kesehatan (SPK/SPR)	13	0	0	13
207	Bidan	3	0	1	4
288	Tenaga Keperawatan Lainnya	0	0	0	0
299	Total (200 - 288)	562	0	413	975

3. TENAGA KEFARMASIAN

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
300	Apoteker + S2/M Kes/MMR	5	3	0	8
301	Apoteker	13	0	15	28
302	Sarjana Farmasi	2	0	0	2
303	Analisis Farmasi	25	0	23	48
388	Asisten Apoteker	14	0	17	31
399	Total (300 - 388)	59	3	55	117

4. TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
400	S3 Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
401	S2 Kesehatan Masyarakat	4	0	0	4
402	S1 Kesehatan Masyarakat	8	0	3	11
403	D3 Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
404	D3 Sanitarian	4	0	0	4
488	Tenaga Kes Masy Lainnya	3	0	0	3
499	Total (400 - 488)	19	0	3	22

5. TENAGA GIZI

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
500	S3 Gizi/Dietisien	0	0	0	0
501	S2 Gizi/Dietisien	1	0	0	1
502	Sarjana Gizi/Dietisien	9	0	2	11
503	D4 Gizi/Dietisien	1	0	0	1
504	Akademi/D3-Gizi/Dietisien	5	0	3	8

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
505	D1 Gizi/dietisien	0	0	0	0
588	Tenaga Gizi Lainnya	0	0	0	0
599	Total (500 - 588)	16	0	5	21

6. TENAGA KETERAMPILAN FISIK

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
600	Fisioterapi	21	0	1	22
601	Okupasi Terapi	4	0	1	5
602	Terapis Wicara	1	0	1	2
603	Keterampilan Fisik Lainnya	0	0	1	1
399	Total (600 - 603)	26	0	4	30

7. TENAGA KETERAMPILAN MEDIS

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
700	Radiografer	16	0	7	23
701	Radioterapis (Non Dokter)	3	0	0	3
702	D3 Kesehatan Gigi	6	0	0	6
703	Teknisi Gigi	1	0	0	1
704	Pengatur Rawat Gigi	0	0	0	0
705	Teknisi Elektro Medis	6	0	1	7
706	D3 Analis Kesehatan	30	0	15	45
707	D1 Analis Kesehatan	9	0	1	10
708	Refraksionis Optisien	2	0	0	2
709	Ortotik Prostetik	0	0	2	2
710	Teknisi Tranfusi	0	0	0	0
711	Perekan Medis	14	0	27	41
712	Keteknisan Medis Lainnya	1	0	3	4
713	Total (700 - 712)	88	0	56	144

B. TENAGA NON KESEHATAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

1. SARJANA

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
800	S2 Psikologi	1	2	0	3
801	S2 Non Kesehatan	29	0	0	29
802	S1 Psikologi	2	0	4	6
803	Sarjana Biologi	1	0	0	1
804	Sarjana Kimia	0	0	0	0
805	Sarjana Ekonomi/Akutansi	44	0	48	92
806	Sarjana Administrasi	4	0	1	5
807	Sarjana Hukum	5	0	4	9

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
808	Sarjana Teknik	4	0	3	7
809	Sarjana Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0
888	Sarjana Lainnya	2	0	12	14
899	Total (800-888)	92	2	72	166

2. SARJANA MUDA/D3

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
900	D3 Komputer	1	0	4	5
901	D3 Ekonomi/Akutansi	7	0	18	25
902	D3 Administrasi	1	0	0	1
903	D3 Kesejahteraan Sosial	0	0	0	0
904	D3 Statistik	0	0	0	0
905	D3 Sekretaris	0	0	0	0
906	D3 Hukum	0	0	0	0
907	D3 Perpustakaan	0	0	0	0
988	D3 Lainnya	3	0	11	14
999	Total (900-988)	12	0	33	45

3. SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
1000	SMA/SMU	98	0	112	210
1001	SMEA	19	0	99	118
1002	STM	27	0	6	33
1003	SMKK	9	0	0	9
1004	SPSA	1	0	0	1
1005	SMTA Lainnya	5	0	7	12
1006	Total (1000 - 1088)	159	0	224	383

4. SLTP DAN SD KEBAWAH

NO KODE	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	PNS DAE RAH	PNS P&K	HONO RER	TOTAL
1100	SMTTP	15	0	0	15
1101	SD Kebawah	15	0	0	15
1102	Total (1100 - 1101)	30	0	0	30
JUMLAH TOTAL (100 - 1102)		1.193	70	891	2.154

13. Sarana, Prasarana dan Peralatan

RSUD Dr. Moewardi terdiri dari 22 bangunan/gedung dengan luas bangunan $\pm 70.253 \text{ m}^2$ di atas tanah seluas 41.924 m^2 . Secara rinci penggunaan gedung seperti tabel dibawah ini :

Tabel - 2
LUAS BANGUNAN RSUD Dr. MOEWARDI

No	Nama Bangunan / Gedung	Lantai	Luas (m ²)	Lokasi	Tahun Pendirian
1	Gedung Wijaya Kusuma	3 Lantai	10264	Jebres	1993/1994
2	Gedung Instalasi Gawat Darurat	2 Lantai	590	Jebres	1993/1994
3	Gedung Ponok	3 Lantai	648	Jebres	2010/2011
4	Gedung Nusa Indah	3 Lantai	3.888	Jebres	1993/1994
5	Gedung Radioterapi	2 Lantai	818	Jebres	1993/1994/2012
6	Gedung Teratai (Gizi, Laundry, Farmasi, Diklit)	2 Lantai	2.661	Jebres	1993/1994
7	Gedung Cempaka (IPI, IBS, Toko Koperasi)	2 Lantai	3488	Jebres	1993/1994
8	Gedung Aster (Ranap, Rajal, Parkir)	7 Lantai	7.296	Jebres	2009
9	Gedung Cendana (Rawat Inap + Rawat Jalan)	3 Lantai	4663	Jebres	1993/1994/2011
10	Gedung Mawar (Rawat Inap)	3 Lantai	4352	Jebres	1993/1994
11	Gedung Melati (Rawat Inap)	3 Lantai	4597	Jebres	1993/1994
12	Gedung Anggrek (Rawat Inap, R. Dokter)	5 Lantai	6.570	Jebres	1993/1994
13	Gedung Anyelir (CSSD)	1 Lantai	288	Jebres	1993/1994
14	Gedung Dahlia (Gudang Umum, Farmasi)	1 Lantai	792	Jebres	1993/1994
15	Fasilitas IPAL	1 Lantai	502	Jebres	1996/2013
16	Ruang Mesin	1 lantai	336	Jebres	1993/1994
17	Masjid	2 Lantai	1.125	Jebres	2002
18	R. Hall Mawar Melati	1 lantai	250	Jebres	2011
19	Foodcourt	1 Lantai	391	Jebres	2009
20	Bangunan Parkir depan IGD	2 Lantai	2.286	Jebres	2010
21	Klinik Sekar Moewardi	2 lantai	1.125	Mangku bumen	2005
22	Gedung parkir dan ranap	7 lantai	13.323	Jebres	2014/2015
	Total		70.253		

Fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang mendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain sebagai berikut :

- a. Fasilitas Lift : 12 buah
- b. Fasilitas air : - PDAM 2 buah (1" dan 2")
- Sumur Artesis (2 bh 150 mt),
Hydrophor dengan tower
- c. Fasilitas Listrik : 1. PLN 2.180 KVA
2. Genset 1 X 630 KVA dan 1 X 500 KVA
3. UPS 30 KVA dan 15 KVA
- d. Gas medis : Blok G (IBS dan Ruang Intensif)
- e. AC Sentral : Blok G (IBS dan Ruang Intensif)
- f. Boiler : Boiler (2 buah) 2 X 2.500 kg.
- g. Telepon : 634634 Hunting (2 saluran) Fax 637412
- h. Alat pembakar : Incenerator 2 buah
sampah medis 1. Incenerator (kapasitas 1 M³/jam)
2. Incenerator (kapasitas 2 M³/jam)
- i. IPAL Cair : a. 2 Unit Biodetox
1. Kapasitas 11,5 M³ / jam
2. kapasitas 22,5 M³ / jam
b. Pompa IPAL = 4 unit
c. Pompa Blower = 2 unit
d. Aerator = 1 unit
e. Ring Blower = 1 unit
f. Treadment Natural Zeolit = 2 unit

Peralatan medis yang dimiliki RSUD Dr. Moewardi sudah sangat memadai. Jumlah peralatan kedokteran dari yang paling sederhana sampai yang paling canggih secara bertahap akan semakin lengkap.

RSUD Dr. Moewardi telah memiliki peralatan canggih yang menjadi tren kebutuhan masyarakat yaitu pelayanan non-invasif : pelayanan yang meminimalkan operasi terbuka seperti pemanfaatan Endoscopy, Laparascopy, ESWL, URS, Cathlab, Operating Microscope Mata dan lain-lain.

RSUD Dr. Moewardi juga mempunyai pelayanan penunjang dan terapi yang cukup canggih yaitu MRI, Cobalt 60, CT-Scan, USG dan CT-Scan 64 Slice.

Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSDM adalah dengan penambahan serta penggantian peralatan kedokteran yang ada, terutama peralatan kedokteran untuk menunjang kegiatan di Instalasi Bedah Sentral, Radiologi maupun Radioterapi.

Peralatan medis dan sarana yang dimiliki oleh RSDM saat ini adalah sebagai berikut :

NO	LOKASI	NAMA ALAT
1	Instalasi Bedah Sentral	Kamar operasi sebanyak 12 kamar lengkap dengan peralatannya, 1 kamar untuk pemeriksaan Bronkoskopis, ruang sadar dan dengan kapasitas 12 tempat tidur, dilengkapi dengan Close Circuit Television, peralatan bedah sederhana sampai dengan canggih, Lampu, Meja, Pendan, dll
2	Instalasi Radiologi	Poliscope X-Ray, C-Arm X-Ray untuk reposisi tulang, arteriografi, dll, Panoramic, untuk foto gigi dan sekitarnya, USG 3 Dimensi, Mobile X-ray unit, Whole Body CT-Scan, Mammograph, USG 4 D, MRI, CT-SCAN 64 slice, X-Ray DR Ceiling
3	Instalasi Radioterapi	Lampu baca foto X ray Viewer, Lampu periksa Gynekology, Lampu senter emergency, HMD 1A Teleterapi, Survey meter, Radioterapi Cobalt 60 2 unit
4	Instalasi Rehabilitasi Medis	Short Wave Diathermy, Springpull Exercise, Micro Wave diathermy, Shoulder Abduction Adder, Interferential therapy, Faradisasi, Infra red, Galvanisasi, Ultra Violet, TENS, Traksi Lumbal/Cervical, Laser, Tilting table, Ergo Cycle, Quadriceps Band, Hydropool therapy, Ultrasonic Therapy, Vacuum Intense
5	Instalasi Perawatan Intensif	Instalasi Perawatan Intensive (pelayanan Perawatan Intensive meliputi: ICU (Intensive Care Unit), ICVCU (Intensive Coronary Vascular Care Unit), PICU (Pediatric Intensive Care Unit), NICU (Neonatal Intensive Care Unit), renal Unit/Hemodialisis, ruang Intermediate Intensive Care Unit masing-masing dilengkapi dengan monitor serta infuse pump dan syringe pump

6	Instalasi CSSD & Laundry	Tray Conveyor, Insulated Patient Tray VIP, Insulated Patient tray and Soup Bowl, Cold room walk-in, Dish Washer, Suspended fume food with fire fighting, Air Compressor for Laundry, Flat Work Ironer, Laundry Cart, Ironing Table with Spotiting, Illuminated Inspection Table, Folding Table, Linen Exchange Cart, Trolley Washing Apparatus, Rotary press, Bulk Collection Trolley, Sewing with Table, Washer Extractor 20 Kg, Tumble dryer, Steam Steriliser Pass Through, Formalene Steam Steriliser, Pass Through, Inst. Washer/Dryer, Pass Thr Washer Extr.110 Kg
7	Instalasi Laboratorium Patologi Klinik	Blood gas Analyzer, Automatic Urine Analyzer, Electrolyte Auto Analyzer, Electrophoreses (Protein Serum Hemoglobin), Clinical Chemistry Auto Analyzer, Aggrego Meter, Hematologic Auto Analyzer, Fluorescent/Multimedia, Microscope, Immunologic Auto Analyzer, Laboratory Incenerator, Hitachi 912 Roche Diagnostic, Photometer 4010 clinicon – BM, Cell counter elektrik, Mikroskop binokuler
8	Instalasi Laboratorium Mikrobiologi	Dandang Stenlis Stel, Cabinet Safety, Autoclave, Incubator Centrifuge, Incubator for Laboratorium. Incubator Lab Counter Erotei, Microbioly test Blood automated C Floerennce Mikroskop, Cabinet Safety
9	Instalasi Lab. Parasitologi & Mikologi	Incubator for Laboratorium, Microscope Binokuler, Centrifuge Almari plat tinggi kaca
10	Instalasi Lab. Patologi Anatomi	Microtom, Centrifuge, Incubator for Laboratorium Microscope + camera + LCD Thosiba, Microscope Binakuler Water Bath c/w gel elektrophores, Microscope Trinokuler
11	Instalasi Gizi	Mobile ingredients, Mobile scak washink, freezer walk in, Panci soup stenlis kotak+ panas, panci soup stenlis bulat + panas, Stockpot stove, Troly instrument, Stem kettle, oven gas, Mesin pamarut kelapa, Heated bainemarie GN rs, rool inkombination oven
12	Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu	Troly tindakan, Bedside monitor, Lampu baca foto, Ventilator, Blood analysis sistem, Mesin ECG, Monitor invasive, Penghangat pasien, Flow meter, Infuse pum, Syringe pump, Blood warmer, Operating lighth led technology, Operating table, Pendan OP, Surgical loop, CABG Set, Adult pump set, Coronary kit, Mitral Valve extra set, Mesin anestesi, Mesin hardlung, Excess anasthetic gas, Theromometer hygro, Mesin Cathlab, Injector, Devibrilator, Avoximeter, Meja mayo, Stetoscope Cathlab, Tensimeter mobil, Ambu bag, jacson rees, Aproon + theroid, Mesin IABP, Generator TPM, tempat gantungan apron, dll

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. PENYAJIAN DATA

A.1. PROGRAM DAN KEGIATAN

Berdasarkan sasaran dan arah pengembangan rumah sakit agar dapat berjalan dengan lancar, maka disusunlah program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2015 yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi perkantoran
 - Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
2. Program Pelayanan Kesehatan
 - Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
 - Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok
3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan
 - Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan
4. Program Promosi dan Pemberdayaan
 - Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi
5. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional
6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD
 - Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

A.2. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN

Realisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN.
 - Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor adalah terealisasinya pengadaan obat untuk pasien selama 1 tahun dengan anggaran

sebesar Rp. 12.400.000.000,-. Realisasi fisik 100%, keuangan Rp. 12.395.603.037 atau 99,96%, sedangkan tahun 2014 dengan anggaran sebesar Rp. 34.111.961.000,-. Realisasi fisik 100%, keuangan Rp. 34.097.839.204 atau 99,96%.

2. PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN

- Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah terealisasinya pembangunan gedung parkir dan rawat inap kelas III dengan anggaran sebesar Rp. 19.550.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 18.833.000.000 atau 96,33%, sedangkan tahun 2014 terealisasinya pembangunan gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (1 basement dan 3 tingkat) dengan capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 20.319.895.900 atau 92,36%.
- Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK) adalah tersedianya kebutuhan peralatan ICU dan alat kalibrasi sebanyak 38 unit dengan anggaran sebesar Rp. 1.029.875.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 957.350.000 atau 92,96%, sedangkan tahun 2014 tersedianya peralatan IGD dengan capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 811.781.000 atau 91,76%.
- Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok adalah terpenuhinya kebutuhan peralatan kesehatan untuk pelayanan pasien akibat dampak asap rokok sebanyak 496 unit dengan anggaran sebesar Rp. 37.500.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 33.661.774.863 atau 89,76%, sedangkan tahun 2014 telah terpenuhinya kebutuhan peralatan kesehatan sebanyak di SMF Jantung, SMF Paru, Kamar Operasi dan ICU akibat dampak asap rokok dengan capaian fisik 98,89% dan keuangan Rp. 60.766.325.300 atau 84,46%.

3. PROGRAM SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan adalah terealisasinya pelatihan coding dasar, advance coding dan clinical instructor bagi 200 orang dengan anggaran Rp. 250.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 142.087.250 atau 56,83%, sedangkan

tahun 2014 adalah terealisasinya pelatihan Basic Training Cardiac Life Support (BTCLS) bagi 200 perawat dengan realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 181.776.928 atau 72,71%.

4. PROGRAM PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN

- Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi adalah terlaksananya kegiatan promosi kesehatan melalui Poliklinik bergerak sebanyak 29 kali, dengan anggaran sebesar Rp. 350.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 253.310.601 atau 72,37%, sedangkan tahun 2014 terlaksananya perluasan akses pelayanan melalui Poliklinik bergerak dan terealisasinya penyebarluasan informasi kesehatan dengan capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 301.172.831 atau 86,05%.

5. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

- Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional adalah bertambahnya kendaraan dinas/operasional sebanyak 2 unit dengan anggaran sebesar Rp. 366.500.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 358.000.000 atau 97,68%, sedangkan tahun 2014 kendaraan dinas bertambah sebanyak 4 unit dengan capaian fisik 100% dan keuangan Rp. 695.800.000 atau 97,04%.

6. PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD

- Kegiatan Pelayanan dan Pendukung pelayanan adalah beroperasinya unit layanan dan pendukung pelayanan secara optimal dengan anggaran sebanyak Rp. 589.260.909.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 522.393.867.259 atau 88,65 %, sedangkan tahun 2014 anggaran sebanyak Rp. 388.826.728.000 dengan capaian fisik 100 % dan keuangan 377.572.802.044 atau 97,11 %.

6.1. Kegiatan Pelayanan

a. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat.

Pelayanan kesehatan di Instalasi Gawat Darurat memerlukan pelayanan dengan cepat, tepat, nyaman, mudah serta cermat dan profesional dengan hasil memuaskan, merupakan dambaan semua masyarakat penerima pelayanan kesehatan di rumah sakit. Tujuan diselenggarakannya pelayanan medis pasien gawat darurat memberikan pertolongan pasien dengan ancaman kematian dan perlu pertolongan segera, pasien yang tidak ada ancaman kematian tetapi perlu pertolongan segera dan pelayanan pasien tidak gawat tidak darurat yang datang ke Instalasi Gawat Darurat. Disamping itu keberadaan Instalasi Gawat Darurat juga dipersiapkan untuk pengelolaan pelayanan khusus siaga bencana dan pelayanan medis saat bencana.

Pelayanan pasien gawat darurat yang datang atau dirujuk di Instalasi Gawat Darurat selama tahun 2015 tercatat sebanyak 27.668 orang, menurun sebesar 16,84% (kunjungan tahun 2014 sebesar 33.269 orang). Dari jumlah tersebut terdapat 231 orang pasien yang meninggal. Sebanyak 71 orang meninggal sebelum mendapatkan perawatan (Death on Arrival/DOA) dan sebanyak 160 orang meninggal setelah mendapatkan perawatan (Death on Table/DOT). Selengkapnya lihat tabel 3 berikut :

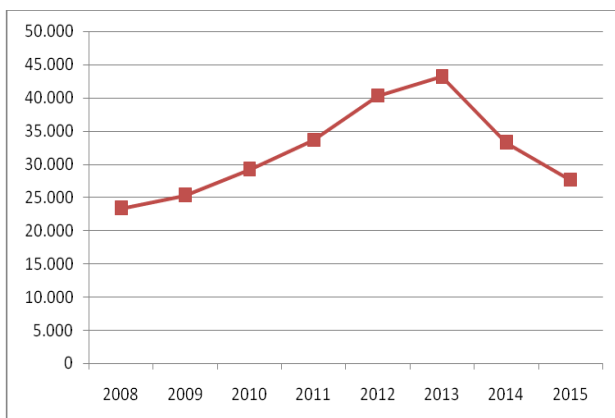
Tabel - 3
DATA KEMATIAN DI INSTALASI GAWAT DARURAT 2015

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	DOA	%	DOT	%	JUMLAH KEMATIAN	%
1	Januari	2.672	5	0,19	12	0,45	17	0,64
2	Pebruari	2.266	0	0,00	15	0,66	15	0,66
3	Maret	2.444	8	0,33	10	0,41	18	0,74
4	April	2.369	9	0,38	11	0,46	20	0,84
5	Mei	2.525	3	0,12	13	0,51	16	0,63
6	Juni	2.113	10	0,47	12	0,57	22	1,04
7	Juli	2.200	2	0,09	11	0,50	13	0,59
8	Agustus	2.255	7	0,31	16	0,71	23	1,02
9	September	2.155	12	0,56	12	0,56	24	1,11

NO	BULAN	JUMLAH PASIEN	DOA	%	DOT	%	JUMLAH KEMATIAN	%
10	Oktober	2.232	6	0,27	13	0,58	19	0,85
11	Nopember	2.208	3	0,14	17	0,77	20	0,91
12	Desember	2.229	6	0,27	18	0,81	24	1,08
	Jumlah	27.668	71	0,26	160	0,58	231	0,83

Tabel - 4
JUMLAH KUNJUNGAN INSTALASI GAWAT DARURAT
TAHUN 2008 - 2015

NO	TAHUN	JUMLAH KUNJUNGAN	RERATA PER HARI	PERTUMBUHAN (%)
1	2008	23.353	64	0,16
2	2009	25.320	70	8,42
3	2010	29.242	80	15,49
4	2011	33.623	92	14,98
5	2012	40.362	110	20,04
6	2013	43.224	118	6,62
7	2014	33.269	91	-29,92
8	2015	27.668	76	-16,84



Tren kunjungan Instalasi Gawat Darurat dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 cenderung meningkat, setelah itu kunjungan di Instalasi Gawat Darurat cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit rujukan regional di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya, jenis pelayanan cukup lengkap dan mutu pelayanan juga semakin meningkat.

Sebagai rumah sakit rujukan, pasien yang datang di RSUD Dr. Moewardi berasal dari rumah sakit kabupaten, puskesmas, rumah bersalin serta dari pasien pribadi dokter praktek. Berikut adalah pasien rujukan yang berasal dari institusi pelayanan kesehatan yang dirujuk ke rumah sakit maupun yang datang sendiri ke rumah sakit :

Tabel - 5
PASIEN ASAL RUJUKAN
INSTALASI GAWAT DARURAT TAHUN 2015

BULAN	JUMLAH PASIEN	RUJUKAN					
		RS	PUSKES- MAS	RB/POL	DOKTER PRIBADI	LAIN- LAIN	DATANG SENDIRI
Januari	2.672	438	65	36	42	24	2.067
Pebruari	2.266	403	56	46	23	20	1.718
Maret	2.444	462	52	49	38	40	1.803
April	2.369	486	54	38	48	50	1.693
Mei	2.525	497	55	34	23	20	1.896
Juni	2.113	450	50	34	37	17	1.525
Juli	2.200	446	49	50	31	18	1.606
Agustus	2.255	404	31	19	29	127	1.645
September	2.155	408	31	37	35	108	1.536
Oktober	2.232	405	46	40	28	80	1.633
Nopember	2.208	444	30	50	38	17	1.629
Desember	2.229	396	29	34	52	20	1.698
Jumlah	27.668	5.239	548	467	424	541	20.449

Jumlah pasien yang datang di Instalasi Gawat Darurat, bila dilihat dari asal wilayah, pasien terbanyak berasal dari wilayah kota Surakarta yaitu sebanyak 7.517 orang (27,17 %), kemudian pasien terbesar kedua berasal dari Karanganyar sebanyak 5.017 orang (18,13 %), diikuti pasien yang berasal dari wilayah Sukoharjo sebanyak 3.900 orang (14,10 %). Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 6
PASIEN ASAL WILAYAH INSTALASI GAWAT DARURAT TAHUN 2015

NO	ASAL KOTA	JUMLAH	%
1	Surakarta	7.517	27,17
2	Karanganyar	5.017	18,13
3	Sukoharjo	3.900	14,10
4	Sragen	2.973	10,75
5	Boyolali	1.665	6,02
6	Klaten	717	2,59
7	Wonogiri	1.384	5,00
8	Jawa Timur	1.691	6,11
9	Jawa Tengah	1.654	5,98
10	Wilayah Lain	1.150	4,16
	Jumlah	27.668	100,00

b. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Jumlah pengunjung poliklinik/pasien rawat jalan tahun 2015 tercatat sebanyak 285.850 kunjungan atau rata-rata perhari sebanyak 956 kunjungan. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 dengan jumlah kunjungan sebesar 273.006 kunjungan, terjadi peningkatan sebesar 4,7%.

Berikut rincian pencapaian target masing-masing di pelayanan Rawat Jalan :

Tabel - 7
DATA PELAYANAN PASIEN RAWAT JALAN TAHUN 2015

NO	KLINIK	TARGET 2015		REALISASI 2015		CAPAIAN (%)
		JUMLAH	PASIEN /HARI	JUMLAH	PASIEN /HARI	
1	Penyakit Dalam	46.573	156	43.887	147	94,23
2	Bedah	59.852	200	61.107	204	102,10
3	Kes. Anak	12.632	42	13.484	45	106,74
4	Obsgin	15.548	52	17.455	58	112,27
5	Saraf	12.716	43	12.616	42	99,21
6	J i w a	3.531	12	3.603	12	102,04
7	T H T	18.381	61	17.889	60	97,32
8	M a t a	10.304	34	9.074	30	88,06
9	Kul-Kel	10.354	35	9.176	31	88,62
10	Gigi dan Mulut	10.028	34	9.487	32	94,61
11	Kardiologi	33.986	114	34.147	114	100,47
12	P a r u	10.744	36	11.420	38	106,29
13	Geriatrici	13.244	44	13.283	44	100,29
14	Nyeri	19	0	5	0	26,32
15	Gizi	227	1	85	0	37,44
16	Hemodiallisa	20.705	69	22.402	75	108,20
17	Akupuntur	351	1	210	1	59,83
18	Anesthesi	3.804	13	2.372	8	62,36
19	VCT	2.403	8	1.806	6	75,16
20	Metadon	1.256	4	1.693	6	134,79
21	Sekar Moewardi	0	-	649	2	0,00
	Jumlah	286.658	959	285.850	956	99,72

Tabel - 8
10 BESAR PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN
TAHUN 2015

No	Nama Diagnosa	Code ICD	Jumlah
1	Breast, Unspecified	C50.9	12.947
2	Essential (Primary) Hypertens	I10	12.085
3	Hypertensive Heart Disease Without (Congestive) Heart	I11.9	8.247
4	Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus Without Complication	E11.9	5.145
5	Cervix Uteri Unspesified	C53.9	4.659
6	Nasopharynx, Unspesified	C11.9	4.427
7	Unspesified Dm Without Complication	E14.9	3.893

No	Nama Diagnosa	Code ICD	Jumlah
8	Old Myocardial Infarction	I25.2	2.818
9	Dyspepsia	K30	2.704
10	Osteoarthritis	M 19.9	2.326

c. Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Pelayanan Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi memiliki 777 tempat tidur dengan kelas yang bervariasi dan ditata secara baik sesuai kebutuhan perawatan, mulai kelas VVIP sampai kelas III dari berbagai pelayanan spesialistik dan sub spesialistik yang dilaksanakan oleh Instalasi Rawat Inap.

Tabel – 9

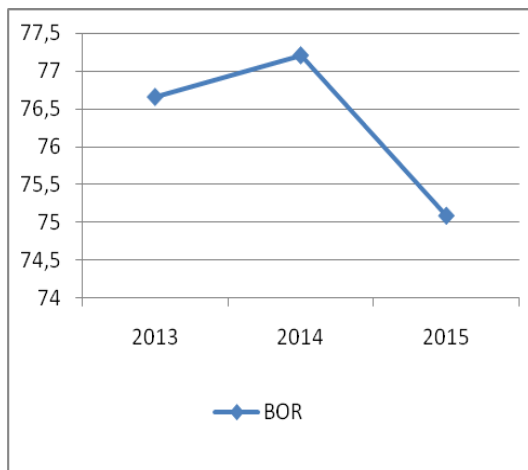
Pelayanan Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2013 - 2015

No.	Uraian	Jumlah		
		2013	2014	2015
1	Jumlah TT	808	808	777
2	Jumlah pasien masuk	41.862	43.547	38.155
3	Jumlah pasien keluar hidup	39.941	37.370	33.556
4	Jumlah pasien keluar mati	2.818	3.006	2.878
5	Pasien mati < 48 jam	1.380	1.167	1.128
6	Pasien mati ≥ 48 jam	1.438	1.839	1.750
7	Jumlah lama dirawat	197.758	167.627	152.180
8	Jumlah hari perawatan	226.072	227.714	212.961

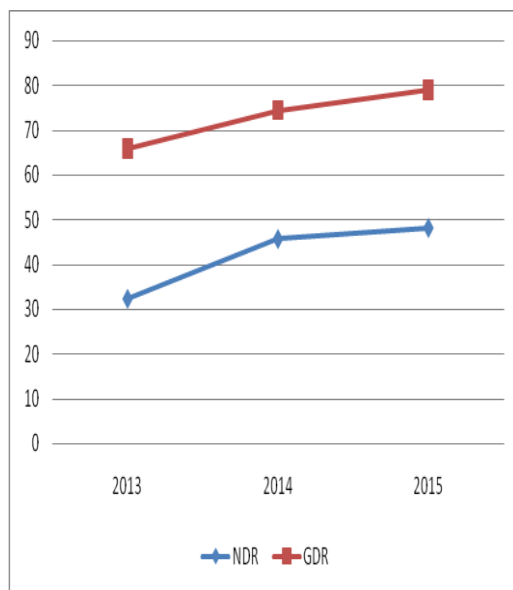
Pada tahun 2015 jumlah pasien masuk mengalami penurunan dibanding tahun 2014. Jumlah pasien masuk mengalami penurunan 5.392 orang atau 14,13%. Jumlah pasien keluar hidup mengalami penurunan 3.814 orang atau 11,36%. Jumlah pasien keluar mati pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 128 orang atau 4,44% dibanding tahun 2014. Jumlah hari perawatan pada tahun 2015 mengalami penurunan dibanding tahun 2014. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan RSUD perlu ditingkatkan lagi.

Tabel – 10
Tingkat Efisiensi dan Mutu Pengelolaan Rumah Sakit
Tahun 2013 – 2015

No	Uraian	Tahun			Rerata	Standar
		2013	2014	2015		
1	BOR (%)	76,66	77,21	75,09	76,32	60-85%
2	LOS (hari)	4,62	4,15	4,18	4,32	6-9 hari
3	BTO (kali)	52,92	49,97	46,89	50,33	40-50 kali
4	TOI (hari)	1,61	1,66	1,94	1,90	1-3 hari
5	NDR (‰)	32,27	45,55	48,03	41,95	≤ 25 ‰
6	GDR (‰)	65,90	74,45	78,99	73,11	≤ 45 ‰



Dari grafik disamping dapat diketahui bahwa BOR RSDM dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 cenderung mengalami kenaikan, namun pada tahun 2015 mengalami penurunan hal ini disebabkan adanya pemberlakuan rujukan berjenjang dari BPJS, sehingga RSDM merupakan PPK III yang menerima pasien rujukan dari PPK II. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 nilai BOR termasuk dalam standar ideal.



Jika dilihat dari nilai NDR dan GDR pencapaiannya dari tahun 2013 – 2015 cenderung naik. Nilai NDR dan GDR masih diatas nilai standar yang ditentukan Dep Kes RI, hal ini dapat terjadi karena RSDM merupakan rumah sakit rujukan klas A, sehingga pasien yang datang memiliki penyakit yang lebih kompleks dan juga kondisi pasien yang dirujuk sudah dalam keadaan tidak baik. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien makin ditingkatkan lagi.

Jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2015 sebanyak 36.434 orang, jumlah hari perawatan sebesar 212.961 hari, sedangkan bila dilihat dari indikator mutu pelayanan rumah sakit meliputi jumlah pemanfaatan tempat tidur (BOR) sebesar 75,09%, lama pasien dirawat (LOS) sebesar 4,18 hari, interval pemakaian tempat tidur (TOI) sebesar 1,94 hari, pemakaian bed pertahun (BTO) sebesar 46,89 kali, angka kematian bersih (NDR) sebesar 48,03 permil, angka kematian kotor (GDR) sebesar 78,99 permil.

Berikut adalah jumlah sepuluh besar penyakit terbanyak dan sepuluh besar penyakit penyebab kematian tahun 2015.

Tabel - 11
PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP TAHUN 2015

No	Nama Diagnosa	Code ICD	Jumlah
1	Breast, Unspecified	C50.9	3.412
2	Anemia In Neoplastic Disease (C00-D48)	D63.0	1.802
3	Cervix Uteri Unspecified	C53.9	1.454
4	Bronchus Or Lung, Unspecified	C34.9	955
5	Non Insulin Dependent DM Without Complication	E11.9	927
6	Malignant Neoplasm Of Rectum	C20	866
7	Beta Thalassemia	C56.1	859
8	Pneumonia Unspecified	J18.9	801
9	Malignant Neoplasm Of Ovary	C56	778
10	Congestive Heart Failure	I50.0	776

Tabel - 12
10 BESAR PENYEBAB KEMATIAN TAHUN 2015

No	Nama Diagnosa	Kode	Jumlah Pasien
1	Septicaemia, Unspecified	A41.9	70
2	Intracerebral Haemorrhage Unspecified	I61.9	44
3	End Stage Renal Disease	N18.0	26
4	HIV Disease Resulting In Pneumocystis Carini Pneumonia	B20.6	18
5	Respiratory Failure, Unsp.	J96.9	18
6	Encephalopathy, Unspecified	G93.4	13
7	Bronchus Or Lung, Unspecified	C34.9	13
8	Pneumonia Unspecified	J18.9	12
9	Malignant Neoplasm Of Ovary	C56	12
10	Congestive Heart Failure	I 50.0	10

Kontribusi pemanfaatan tempat tidur apabila dirinci lebih jauh berdasarkan ruang, tingkat pemanfaatan tempat tidur paling banyak sepanjang tahun 2015 adalah : ruang Tulip dari 15 kapasitas tempat tidur terisi 192,47 %, kemudian ruang IPI I ICU dari 13 kapasitas tempat tidur terisi sebanyak 87,73 % kemudian ruang Cendana I dari 23 tempat tidur terisi sebanyak 87,71 %. Sedangkan kontribusi terendah dalam pemanfaatan tempat tidur adalah ruang Sekar Moewardi, dari 3 kapasitas tempat tidur hanya terisi sebanyak 3,01 %, kemudian ruang Anggrek I Isolasi Flu Burung, dari 2 kapasitas tempat tidur yang ada hanya 3,42 % yang dimanfaatkan. Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 13
HARI PERAWATAN DAN BOR MENURUT RUANG TAHUN 2015

RUANG	TEMPAT TIDUR	HARI PERAWATAN	BOR (%)
Cendana I	23	7.363	87,71
Cendana II	37	10.158	75,22
Cendana III	46	12.321	73,38
Cendana I ODC	0	381	0,00
Melati I	59	18.518	85,99
Melati II	57	17.793	85,52
Melati III	56	16.735	81,87
Mawar I	58	12.013	56,75
Mawar II	60	18.525	84,59
Mawar III	52	13.964	73,57

RUANG	TEMPAT TIDUR	HARI PERAWATAN	BOR (%)
Mawar III ODC	0	121	0,00
Mawar I HCU Obs & Gyn	5	1.072	58,74
Anggrek I	46	12.046	71,75
Anggrek II	46	12.731	75,82
Anggrek III	32	8.754	74,95
Anggrek II HCU Neuro	4	699	47,88
Anggrek II Unit Stroke	5	849	46,52
Anggrek I Isolasi Flu Burung	2	25	3,42
Anggrek I Isolasi MDR	6	1.331	60,78
Tulip	15	10.538	192,47
Aster V	31	8.701	76,90
IPI I HCU Bedah	12	3.753	85,68
Melati I HCU Interna	10	2.363	64,74
Cendana II HCU	4	1.027	70,34
Anggrek I HCU Paru	4	836	57,26
Anggrek II HCU THT & Kulit	4	799	54,73
Mawar I HCU Neonatus	20	1.155	15,82
IPI I ICU	13	4.163	87,73
Aster III ICVCU	12	2.976	67,95
IPI I PICU	6	1.233	56,30
Sekar Moewardi	3	33	3,01
Ponek Ranap	16	1.957	33,51
Ponek III NICU	6	724	33,06
Wing Melati III	15	4.453	81,33
Aster IV	7	1.788	69,98
Melati II HCU Anak	5	1.063	58,25
Jumlah	777	212.961	75,09

Bila dilihat lebih lanjut pemanfaatan tempat tidur berdasarkan ruang perawatan, secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun yang lalu. Bila tahun 2014 tingkat pemanfaatan tempat tidur 77,21 %, sedangkan tahun 2015 sebesar 75,09 %. Hal ini disebabkan menurunnya jumlah pasien rawat inap, karena diberlakukannya rujukan berjenjang dari BPJS.

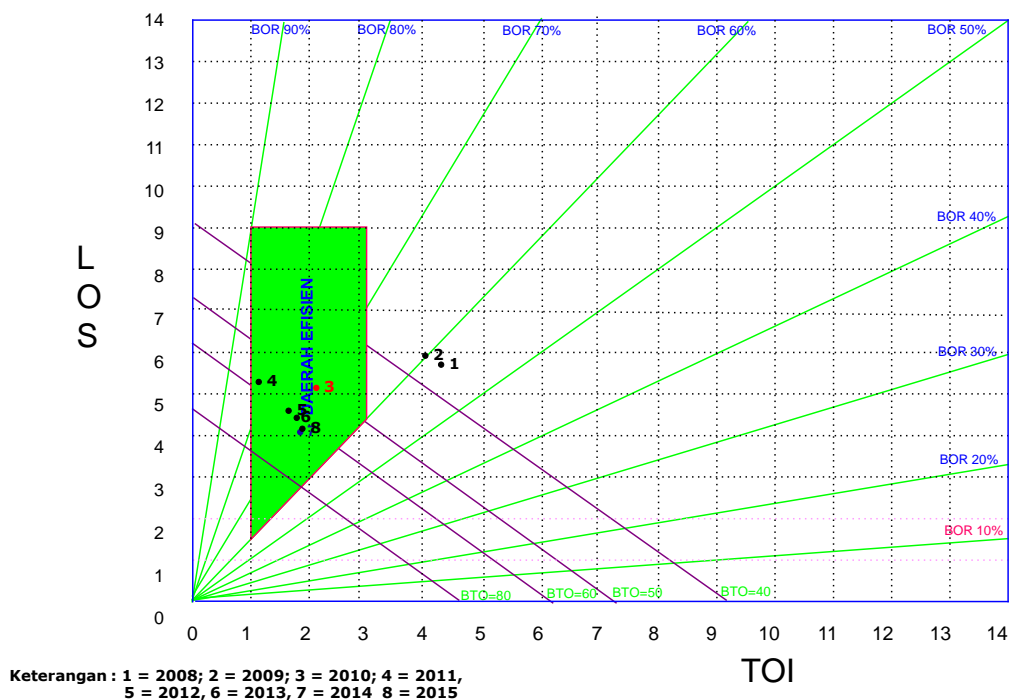
Pemanfaatan tempat tidur untuk kelas III cenderung mengalami peningkatan, tahun 2014 sebesar 75,53 % sedangkan tahun 2015 sebesar 87,46 %. Untuk kelas II tingkat pemanfaatan tempat mengalami penurunan dibanding tahun lalu, tahun 2014 sebesar 67,04 % dan tahun 2015 sebesar 48,22 %. Untuk kelas perawatan I mengalami kenaikan, dari 67,36 % di

tahun 2014 menjadi 80,70 % pada tahun 2015. Sedangkan kelas perawatan VIP. B, VIP. A dan VVIP mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun yang lalu. Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 14
HARI PERAWATAN DAN BOR MENURUT KELAS TAHUN 2014 - 2015

KELAS	TEMPAT TIDUR	2014			2015		
		HP /KONTRIBUSI		BOR (%)	HP /KONTRIBUSI		BOR (%)
III	363	112.210	49,28	75.53	115.886	54,42	87,46
II	92	13.703	6,02	67.04	16.191	7,60	48,22
I	53	14.505	6,37	67.36	15.611	7,33	80,70
VIP-B	134	34.288	15,06	86.98	35.042	16,45	71,65
VIP-A	33	11.865	5,21	77.40	9.275	4,36	77,00
VVIP	5	1.003	0,44	68.70	754	0,35	41,32
KHUSUS	97	40.140	17,63	83,31	20.202	9.49	57,06
Jumlah	777	227.714	100.00	77.21	212.961	100,00	75,09

KINERJA PELAYANAN BERDASARKAN DIAGRAM BARBER JOHNSON TAHUN 2008 - 2015



Berdasarkan diagram Barber Johnson diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 dan 2009 berada diluar daerah efisien, tetapi untuk tahun 2010–2015 berada pada daerah efisien, hal ini menunjukkan bahwa BOR, LOS dan TOI masih berada dalam daerah ideal standar Depkes.

d. Pelayanan Anestesi

Kegiatan Anestesi adalah kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari tindakan operasi, karena tindakan anestesi sebagai penunjang tindakan operasi. Tindakan Anestesi yang dilakukan pada 2015 tercatat sebanyak 9.293 kali, dengan katagori anestesi lokal sebanyak 1.549 kali, anestesi umum 5.697 kali dan anestesi regional sebanyak 2.047 kali. Dibandingkan dengan tahun 2014 tindakan anestesi mengalami penurunan sebesar 7,42%. Selengkapnya lihat tabel di bawah ini :

Tabel - 15
KEGIATAN ANESTESI TAHUN 2014 - 2015

No	Operasi	Anestesi 2014				Anestesi 2015			
		Lokal	Umum	Regional	Jumlah	Lokal	Umum	Regional	Jumlah
1	Bedah Anak	0	260	0	260	0	311	0	311
2	Bedah Digestif	0	590	367	957	0	616	222	838
3	Bedah Urologi	206	772	451	1.429	179	321	888	1.388
4	Bedah Ortopedi	0	375	189	564	0	363	66	429
5	Bedah Plastik	235	681	460	1.376	187	799	351	1.337
6	Bedah Saraf	0	374	0	374	0	437	0	437
7	Obsgyn	0	473	255	728	0	533	188	721
8	THT	0	648	0	648	0	596	0	596
9	Mata	600	69	0	669	502	66	0	596
10	Gilut	0	451	0	451	0	298	0	298
11	Bedah Onkologi	9	815	511	1.335	3	894	224	1.121
12	Bedah Vaskuler/Thorax	141	334	152	627	111	463	108	682
13	Lain-lain/Umum	564	0	0	564	567	0	0	567
Jumlah		1.755	5.843	2.385	9.983	1.549	5.697	2.047	9.293

e. Pelayanan Bedah

Instalasi Bedah Sentral (IBS) RSUD Dr. Moewardi memberikan pelayanan operasi yang direncanakan (elektif) atau darurat (emergency) dengan berbagai macam kasus yakni : bedah urologi, bedah plastik, bedah digestive, bedah saraf, bedah onkologi, orthopedi, vaskuler dan thorax, gigi dan mulut dan lain-lain dalam kategori operasi kecil, sedang, besar dan khusus serta canggih, dilengkapi dengan peralatan canggih dengan 12 (dua belas) kamar operasi, ruang persiapan dan ruang pulih sadar. IBS RSDM dilayani oleh staf berpengalaman yang terdiri dari dokter spesialis, dokter anestesi, perawat spesialis dan para tenaga non medis bersertifikat keahlian khusus. Tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral dalam tahun 2015 ditangani sebanyak 9.894 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2014 sebanyak 6,25 %.

Dilihat dari kasus pembedahan, tindakan yang paling banyak dilakukan adalah tindakan pada bedah urologi sebanyak 1.513 kasus, bedah plastik sebesar 1.465 kasus dan bedah onkologi sebanyak 1.233 kasus. Selengkapnya lihat tabel 16 berikut :

Tabel – 16
**JENIS PEMBEDAHAN DI INSTALASI BEDAH SENTRAL
 MENURUT KATEGORI TAHUN 2015**

NO	SPESIALISASI	KATEGORI						JML
		KECIL	SEDANG	BESAR	KHUSUS	CANGGIH	LAIN2	
1	Bedah Urologi	181	74	898	360	0	0	1.513
2	Bedah Plastik	204	129	798	225	109	0	1.465
3	Bedah Orthopedi	0	29	346	141	49	0	565
4	Bedah Syaraf	0	0	0	437	0	0	437
5	Bedah Digestif	0	59	602	176	87	0	924
6	Obsgyn	6	41	418	172	84	0	721
7	Mata	20	41	79	428	0	0	568
8	THT	5	51	425	127	0	0	608
9	Bedah Vaskuler & Thorax	125	50	389	118	0	0	682
10	Bedah Anak	0	0	212	99	0	0	311
11	Gigi dan Mulut	0	25	207	68	0	0	300
12	Bedah Onkologi	43	75	661	309	145	0	1.233
13	Lain-lain	0	0	0	0	0	567	567
	JUMLAH	584	574	5.035	2.660	474	567	9.894

f. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Persalinan di Kamar Bersalin tahun 2015 cenderung mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena persalinan dengan menggunakan program Jampersal tidak ada lagi. Sedangkan untuk ratio kelahiran mati mengalami peningkatan. Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 17
**DATA RATIO KEGIATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)
 TAHUN 2013 - 2015**

No	Uraian	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Jumlah Persalinan	5.353	100	1.858	100	1.019	100
2	Persalinan Hidup	5.233	97,87	1.802	96,99	957	93,92
3	Persalinan Mati	120	2,13	56	3,01	62	6,08
4	Kematian ibu hamil	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

No	Uraian	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
5	Kematian ibu bersalin	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
6	Ratio Kelahiran mati (permil)	22.42		30,14		60,84	

6.2. Kegiatan Pelayanan Penunjang

a. Pelayanan Instalasi Farmasi

Pelayanan bidang kefarmasian di Instalasi Farmasi selama tahun 2014 telah menerima lembar resep sebanyak 708.636 lembar. Resep tersebut berasal dari pelayanan rawat inap sebanyak 426.355 lembar (60,17 %), rawat jalan sebanyak 198.471 lembar (28,01 %) dan Instalasi Gawat Darurat sebanyak 83.810 lembar (11,83 %). Jumlah resep seluruhnya sebanyak 3.377.341 resep, terdiri dari 3.374.609 resep terlayani (99,92 %) dan 2.732 resep tidak terlayani (0,08 %).

Dibanding tahun 2013 pelayanan Farmasi mengalami peningkatan, jumlah lembar resep naik 22,29 % dan resep terlayani naik 19,27 %. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel - 18
DATA PELAYANAN INSTALASI FARMASI TAHUN 2015

JENIS RESEP	TAHUN 2014	TAHUN 2015			
		IGD	RAWAT JALAN	RAWAT INAP	JUMLAH
Lembar resep	708.636	83.087	182.355	452.987	718.429
Resep (R/)	3.377.341	389.219	632.395	2.266.418	3.288.032
Resep (R/) terlayani	3.374.609	388.780	630.577	2.266.167	3.285.524
Resep (R/) tak terlayani	2.732	439	1.818	2.252	4.509

b. Pelayanan Instalasi Gizi

Salah satu komponen penunjang pelayanan kesehatan yang cukup strategis dan erat kaitannya dengan proses percepatan penyembuhan penyakit adalah Instalasi Gizi. Pemberian makanan yang terpola dengan baik akan menghindarkan dari kemungkinan yang lebih buruk dari suatu penyakit karena salah memberikan makanan. Pemberian diit makanan yang tidak tepat akan meningkatkan risiko kejadian komplikasi penyakit ataupun kematian.

Penatalaksanaan diit makanan yang disajikan Instalasi Gizi bagi penderita rawat inap tahun 2015 tersaji sebanyak 251.727 porsi dari berbagai macam diit, antara lain diit bagi penderita ginjal, hati, jantung, diabetes melitus dan lain-lain, dengan rincian pasien kelas VVIP tersaji 637 porsi, VIP A : 10.851 porsi, VIP.B : 43.878 porsi, Kelas I : 18.107 porsi, Kelas II : 21.738 porsi dan Kelas III : 156.516 porsi. Dibandingkan dengan penyajian makanan tahun 2014 (255.111) terjadi penurunan sebesar 1,34%. Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 19
DATA PENYAJIAN PELAYANAN MAKANAN
BERDASARKAN KELAS PERAWATAN
TAHUN 2015

NO	JENIS MAKANAN	TAHUN 2014	TAHUN 2015						
			V.VIP	VIP. A	VIP. B	I	II	III	JUMLAH
1	Makanan Biasa	127.489	440	4.671	24.661	8.933	15.935	76.201	130.841
2	Makanan Lunak	49.101	102	2.614	6.287	4.020	3.229	30.237	46.489
3	Makanan Saring	5.598	10	388	2.211	394	221	3.623	6.847
4	Makanan Cair	4.397	0	205	849	345	189	3.458	5.046
5	Sonde	11.840	1	386	1.371	619	479	8.947	11.803
6	Diit TKTP	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Diit Rendah Garam	3.810	6	44	431	200	122	1.806	2.609
8	Diit Lambung	905	0	15	100	32	23	633	803
9	Diit Hati	5.254	0	127	598	399	163	3.538	4.825
10	Diit Penyakit Ginjal	11.054	2	491	1.360	909	331	6.568	9.661
11	Diit Nephrotic Syndroma	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Diit Diabetes Mellitus	20.394	44	1.317	4.190	1.589	557	10.528	18.225
13	Diit Tinggi Serat	75	0	0	12	2	1	16	31
14	Diit Rendah Serat	690	0	6	116	2	7	232	363

NO	JENIS MAKANAN	TAHUN 2014	TAHUN 2015						JUMLAH
			V.VIP	VIP. A	VIP. B	I	II	III	
15	Diit Jantung	9.006	11	576	1.636	648	478	5.401	8.750
16	Diit Rendah Lemak	310	0	10	46	13	2	184	255
17	Diit Hyperemesis	80	0	0	0	0	0	399	399
18	Makanan Bayi	4.307	21	0	0	0	0	3.323	3.344
19	Diit Pemeriksaan	705	0	0	0	0	0	1.390	1.390
	Jumlah	255.111	637	10.851	43.878	18.107	21.738	156.516	251.727

c. Pelayanan Instalasi Radiologi

Pemeriksaan diagnostik yang dilakukan di Instalasi Radiologi meliputi pemeriksaan foto tanpa bahan kontras, foto dengan bahan kontras, foto gigi, MRI, MSCT serta USG, baik untuk pasien rawat jalan maupun rawat inap tercatat sebanyak 81.576 pemeriksaan. Dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah pemeriksaan yang dilayani pada Instalasi Radiologi mengalami peningkatan sebesar 26,36 % (64.556 pemeriksaan). Jenis pemeriksaan terbanyak yang dilayani di Instalasi Radiologi adalah pemeriksaan foto tanpa bahan kontras (67,86 %), diikuti dengan pemeriksaan USG (15,48 %), pemeriksaan MSCT (9,76 %), foto dengan bahan kontras (2,78 %), pemeriksaan MRI (2,08 %) dan foto gigi (2,03 %). Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 20
KEGIATAN PELAYANAN RADIOLOGI TAHUN 2015

NO	URAIAN	IGD	Rawat Jalan		Rawat Inap		Total
			Reguler	Paviliun	Reguler	Paviliun	
1	Pemeriksaan Tanpa Kontras	6.743	15.962	1.300	19.167	12.185	55.357
2	Pemeriksaan Dengan Kontras	96	1.243	98	598	229	2.264
3	Pemeriksaan Gigi	92	1.135	193	152	86	1.658
4	Pemeriksaan MSCT	516	1.756	347	3.028	2.317	7.964
5	Pemeriksaan MRI	2	442	165	663	428	1.700
6	Pemeriksaan USG	182	6.505	211	3.803	1.928	12.629
7	Intervensi Radiologi	0	0	0	2	2	4
	Jumlah	7.631	27.043	2.314	27.413	17.175	81.576

d. Pelayanan Instalasi Radioterapi

Pelayanan Radioterapi dalam kurun waktu tahun 2015 tercatat sebanyak 27.170 kali pemeriksaan. Dibandingkan dengan tahun 2014 (25.948) jumlah pemeriksaan mengalami kenaikan sebesar 4,71%. Berikut pemeriksaan selengkapnya :

Tabel - 21
KEGIATAN PELAYANAN RADIOTERAPI TAHUN 2015

NO	PELAYANAN	REGULER						CENDANA		JUMLAH
		UMUM	Non PBI	PBI	PKMS	Jamke sda	Lain-2	UMUM	Non PBI	
1	Poliklinik	352	5.132	1.878	0	0	0	71	331	7.764
2	Simulator	1	579	200	0	0	0	59	46	885
3	TPS (Treatment Planning System)	1	579	200	0	0	0	59	46	885
4	Tindakan Radiasi Eksterna	1.009	10.601	3.652	0	0	117	1.101	2.456	18.936
5	Tindakan Brakhiterapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mould Room	0	128	41	0	0	0	11	5	185
Jumlah		379	17.612	6.362	0	0	7	1.411	1.399	27.170

e. Pelayanan Instalasi Laboratorium

1. Laboratorium Patologi Klinik

Patologi Klinik merupakan pemeriksaan yang meliputi pemeriksaan Hematologi, Kimia Klinik, Sekresi/Ekresi, Imunologi dan konsultasi serta Tindakan BMP. Pemeriksaan Patologi Klinik tahun 2015 tercatat sebanyak 718.961 pemeriksaan, dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 728.215 pemeriksaan, terjadi penurunan sebesar 1,36%. Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 22
PEMERIKSAAN PATOLOGI KLINIK
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK	TAHUN 2014	TAHUN 2015						JUMLAH
			KECIL	SEDANG	BESAR	CANGGIH	KHUSUS	LAIN-LAIN	
1	Hematologi	186.470	30.594	65.443	87.142	0	2	0	183.181
2	Kimia Klinik	471.665	209.902	219.810	16.976	18.679	42	0	465.409
3	Sekresi / Ekresi	13.406	772	11.446	0	6	1.576	0	13.800
4	Imunologi	52.162	0	0	0	19.907	32.244	0	52.151

NO	KELOMPOK	TAHUN 2014	TAHUN 2015						
			KECIL	SEDANG	BESAR	CANGGIH	KHUSUS	LAIN-LAIN	JUMLAH
5	Konsultasi	4.342	0	0	0	0	0	4.183	4.183
6	Tindakan BMP	170	0	0	0	0	0	237	237
	JUMLAH	728.215	241.268	296.699	104.118	38.592	33.864	4.420	718.961

2. Laboratorium Mikrobiologi Klinik

Pemeriksaan Mikrobiologi Klinik untuk mengetahui kuman penyebab infeksi beserta gambaran pola kepekaan kuman terhadap antibiotik, sehingga akan membantu klinisi dalam pemilihan antibiotik yang tepat dalam terapi pengobatan.

Saat ini Laboratorium Mikrobiologi Klinik RSUD Dr. Moewardi telah mampu melakukan berbagai jenis pemeriksaan antara lain : pemeriksaan Drec, Kultur, Hitung Kuman, Kepekaan Kuman dan Pemeriksaan khusus TB. Jumlah pemeriksaan pada tahun 2015 sebanyak 24.134 pemeriksaan, menurun sebesar 8,78 % dibandingkan tahun 2014 (26.458 pemeriksaan).

Berikut adalah kinerja pelayanan yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Klinik :

Tabel - 23
PEMERIKSAAN MIKROBIOLOGI KLINIK TAHUN 2015

No	Kelompok	TAHUN 2014	TAHUN 2015				
			Sederhana	Sedang	Khusus	Lain-lain	JML
1	Drec	1.559	0	1.243	0	0	1.243
	a. Garam	1.559	0	1.242	0	0	1.242
	b. Resserum	0	0	0	0	0	0
	c. Neiser	0	0	1	0	0	1
	d. KOH/Jamur	0	0	0	0	0	0
2	Kultur	10.834	0	0	10.439	0	10.439
	a. Darah	3.211	0	0	3.164	0	3.164
	b. Urine	2.882	0	0	2.586	0	2.586
	c. Pus	1.149	0	0	1.195	0	1.195
	d. LCS	139	0	0	120	0	120
	e. Sekret	743	0	0	737	0	737
	f. Faeces	20	0	0	29	0	29

No	Kelompok	TAHUN 2014	TAHUN 2015				
			Sederhana	Sedang	Khusus	Lain-lain	JML
	g. Transudat	780	0	0	872	0	872
	h. Jaringan	2	0	0	0	0	0
	i. Sputum	1.908	0	0	1.736	0	1.736
3	Hitung Kuman	1.551	0	0	1.107	0	1.107
4	Kepekaan Kuman	5.371	0	0	4.684	0	4.684
5	Khusus TB	7.143	0	6.661	0	0	6.661
	a. Zeel Nelsen	5.162	0	4.781	0	0	4.781
	b. Kultur	1.981	0	1.880	0	0	1.880
	Jumlah	26.458	0	7.904	16.230	0	24.134

3. Laboratorium Parasitologi dan Mikologi

Laboratorium Parasitologi dan Mikologi saat ini telah mampu melayani pemeriksaan : feces, malaria, filaria, jamur superfisial, jamur sistemik dan darah samar. Jumlah pemeriksaan tahun 2015 sebanyak 2.918 pemeriksaan, mengalami penurunan sebesar 11,36% jika dibandingkan tahun 2014 (3.292 pemeriksaan). Secara lengkap dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel - 24
PEMERIKSAAN LABORATORIUM PARASITOLOGI & MIKOLOGI
TAHUN 2015

No	Jenis Pemeriksaan	TAHUN 2014	TAHUN 2015							Jumlah
			Umum	Askes	Jamkes mas	PKMS	Jam sostek	Kerjasa ma	SKTM / Lain-lain	
1	Feces	2.572	387	1.466	8	142	0	7	77	2.087
2	Malaria	58	10	37	0	0	0	0	1	48
3	Filaria	2	1	3	0	0	0	0	0	4
4	Jamur Superfisial	288	40	304	2	6	0	0	7	359
5	Jamur Sistemik	254	42	226	4	2	0	0	4	278
6	Darah Samar	118	24	104	0	6	0	2	6	142
	Total	3.292	504	2.140	14	156	0	9	95	2.918

4. Laboratorium Patologi Anatomi

Patologi anatomi ialah spesialisasi medis yang berurusan dengan diagnosis penyakit berdasarkan pada pemeriksaan kasar, mikroskopik dan molekuler atas organ, jaringan dan sel.

Laboratorium Patologi Anatomi RSDM telah mampu memberikan pemeriksaan : histopatologi, sitologi, FNAB/AJH (Aspirasi Jarum Halus) dan Pylori. Jumlah seluruh pemeriksaan pada Instalasi Patologi Anatomi tahun

2015 sebanyak 8.490 pemeriksaan, menurun 5,15 % dibandingkan jumlah pemeriksaan tahun 2014 (8.951 pemeriksaan). Jumlah pemeriksaan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel - 25
PEMERIKSAAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI
TAHUN 2015

No	Jenis Pemeriksaan	Tahun 2014	Tahun 2015							Jumlah
			Umum	Askes	Jamkes mas	PKMS	Jam sostek	Kerja sama	SKTM / Lain	
1	Histopatologi	5.353	812	4.024	2	26	5	15	41	4.925
2	Sitologi	2.453	327	2.226	1	21	1	10	33	2.619
3	FNAB/AJH	788	213	488	1	4	1	4	4	715
4	Pylori	357	69	161	0	0	1	0	0	231
	Total	8.951	1.421	6.899	4	51	8	29	78	8.490

f. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Rehabilitasi Medik merupakan salah satu instalasi penunjang yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan kemampuan fungsi tubuh dan kemandirian yang optimal, dengan cara mencegah terjadinya kelainan tubuh, mengatasi ketidakmampuan tubuh dan ketunaan tubuh.

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Rehabilitasi Medik Rawat Jalan maupun Rawat Inap tahun 2015 berjumlah 41.532 orang. Dibandingkan dengan tahun 2014 (35.810 orang) jumlah kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik mengalami peningkatan sebesar 15,97%.

Jenis layanan yang mampu dilayani di Instalasi Rehabilitasi Medik antara lain Fisioterapi, Terapi Wicara, Okupasi Terapi, Sosial Medik dan Psikologi serta Ortotik Prostetik. Berikut gambaran selengkapnya :

Tabel - 26
HASIL KEGIATAN REHABILITASI MEDIS TAHUN 2013 – 2015

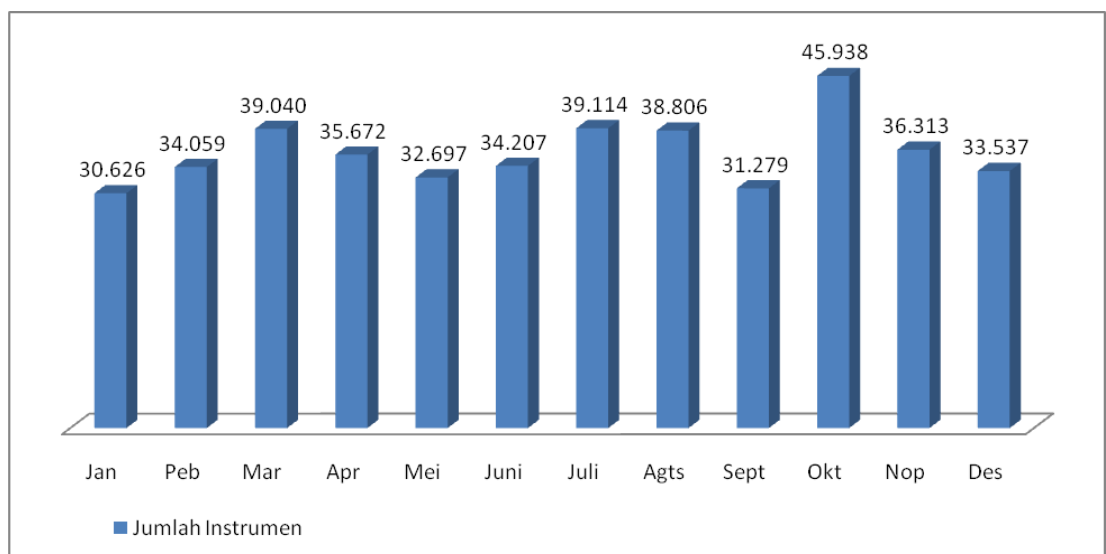
NO	URAIAN	2013	2014	2015
1	Fisioterapi	55.007	30.129	34.133
2	Terapi Wicara	2.495	2.321	3.327

NO	URAIAN	2013	2014	2015
3	Okupasi Terapi	1.709	2.371	3.061
4	Sosial Medik	659	640	548
5	Psikologi	36	0	0
6	Ortotik Prostetik	253	349	463
	Jumlah	60.159	35.810	41.532

g. Instalasi Pensuci Hama dan Cuci Jahit

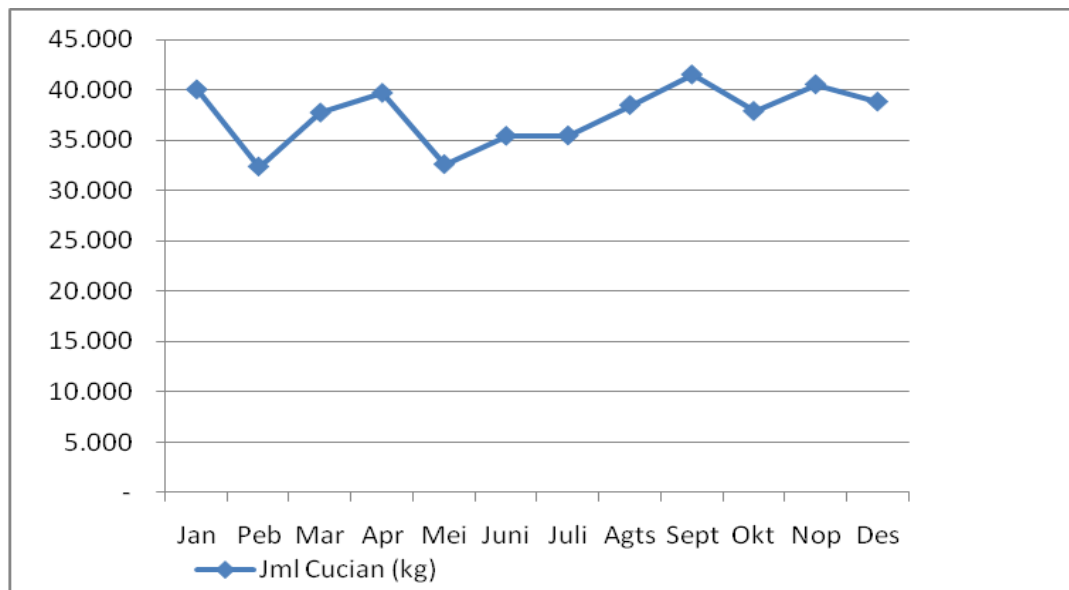
Instalasi Pensuci Hama dan Cuci Jahit merupakan instalasi yang penting agar dapat mengendalikan infeksi dan mempunyai peran dalam upaya menekan kejadian infeksi. Agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi sterilisasi, maka unit pensuci hama dan cuci jahit sangat membutuhkan kerja sama dengan unit penunjang yang lain seperti unsur pelayanan medik, unsur penunjang medik maupun instalasi antara lain perlengkapan, rumah tangga, pemeliharaan sarana rumah sakit, sanitasi dan sebagainya. Apabila terjadi hambatan pada salah satu sub unit tersebut pada akhirnya akan mengganggu berjalannya proses dan hasil sterilisasi tidak akan maksimal.

Jumlah kegiatan pensterilan alat/bahan tahun 2015 seperti tergambar pada grafik dibawah ini :



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah pensterilan alat/bahan terbanyak pada bulan Oktober (10,68%), sedangkan kegiatan pensterilan alat/bahan terendah pada bulan Januari (7,10%). Hasil pensterilan alat/bahan rata-rata tiap bulan sebanyak 35.941 instrumen.

Sedangkan untuk hasil kegiatan pencucian linen kotor tahun 2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Dari grafik diatas terlihat bahwa kegiatan pencucian linen cenderung mengalami fluktuasi, tertinggi pada bulan September dan terendah pada bulan Pebruari.

h. Instalasi Kedokteran Forensik dan Mediko Legal

Pelayanan Kedokteran Forensik adalah pelayanan spesialisik yang memanfaatkan ilmu kedokteran untuk kepentingan penegakan hukum baik untuk korban hidup (Forensik Klinik) maupun korban meninggal (Forensik Patologi) dalam bentuk Visum et Repertum serta kepentingan lain yang bermanfaat dalam segi kehidupan bermasyarakat.

Instalasi Kedokteran Forensik memberikan pelayanan pemeriksaan kedokteran forensik dan pelayanan perawatan jenazah serta mempunyai tugas pokok untuk membantu masalah penegakan hukum Instalasi Kedokteran Forensik dan Medico Legal.

Jumlah kematian yang dirawat di Instalasi Kedokteran Forensik selama tahun 2015 sebanyak 3.971 jenazah. Dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah kematian yang ditangani sebanyak 4.172 jenazah, menurun sebesar 5,06 %.

Tabel – 27
JUMLAH PASIEN MENINGGAL TAHUN 2015

NO	BULAN	JUMLAH	%
1	Januari	338	8,51
2	Pebruari	331	8,34
3	Maret	357	8,99
4	April	324	8,16
5	Mei	371	9,34
6	Juni	319	8,03
7	Juli	309	7,78
8	Agustus	313	7,88
9	September	300	7,55
10	Oktober	324	8,16
11	Nopember	335	8,44
12	Desember	350	8,81
	Jumlah	3.971	100,00

A. 3. Kinerja Keuangan

1. Penerimaan Rumah Sakit

Dengan pengelolaan keuangan yang berprinsip Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi diharapkan mampu menjalankan fungsinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi dan efektifitas, serta mampu menerapkan manajemen keuangan yang berbasis pada hasil (kinerja).

Keterbatasan anggaran rumah sakit dari pemerintah, mendorong rumah sakit meningkatkan pendapatannya dan mengelola keuangan tersebut secara mandiri untuk meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan.

Dengan pola keuangan BLUD, fleksibilitas diberikan kepada rumah sakit pemerintah dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas dan pengadaan barang/jasa, sehingga pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat terjamin kualitasnya.

Realisasi penerimaan rumah sakit tahun 2015 sebesar Rp 552.604.363.670. Pendapatan tersebut berasal dari berbagai sumber pendapatan yaitu : pendapatan Pelayanan Kesehatan sebesar Rp. 535.161.289.552,- pendapatan Diklat sebesar Rp. 6.764.505.000,- dan pendapatan lainnya sebesar Rp. 10.678.569.118,-. Dibandingkan dengan penerimaan tahun yang lalu (Rp. 474.932.281.453), penerimaan tahun ini mengalami peningkatan sebesar Rp. 77.672.082.217,- atau sebesar 16,35%. Selengkapnya lihat tabel 28 berikut :

Tabel – 28
PENDAPATAN TAHUN 2015

NO	URAIAN PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	%
A	Pendapatan Pelayanan Kesehatan	485.176.409.000	535.161.289.552	110,30
1	Gawat Darurat	1.500.000.000	2.914.926.962	194,33
2	Rawat jalan	5.000.000.000	9.169.691.954	183,39
3	Rawat Inap	7.000.000.000	13.817.830.309	197,40
4	Rawat Intensif	1.500.000.000	2.852.100.277	190,14
5	Bedah Sentral	8.000.000.000	12.805.325.721	160,07
6	Laboratorium Klinik	4.100.000.000	7.246.655.631	176,75
7	Laboratorium Patologi Anatomi	300.000.000	422.448.014	140,82
8	Radiologi	2.000.000.000	3.600.993.628	180,05
9	Radiotherapi	900.000.000	809.624.370	89,96
10	Rehabilitasi Medik	50.000.000	101.523.254	203,05
11	Forensik dan Medikolegal	90.000.000	144.368.001	160,41
12	Farmasi	24.579.000.000	28.578.320.892	116,27
13	CSSD/Laundry	0	0	0,00
14	Sanitasi	10.000.000	26.470.000	264,70
15	Gizi	20.000.000	53.869.404	269,35
16	Hemodialisa	90.000.000	167.677.287	186,31
17	BDRS	0	0	0,00
18	MCU	700.000.000	842.355.450	120,34

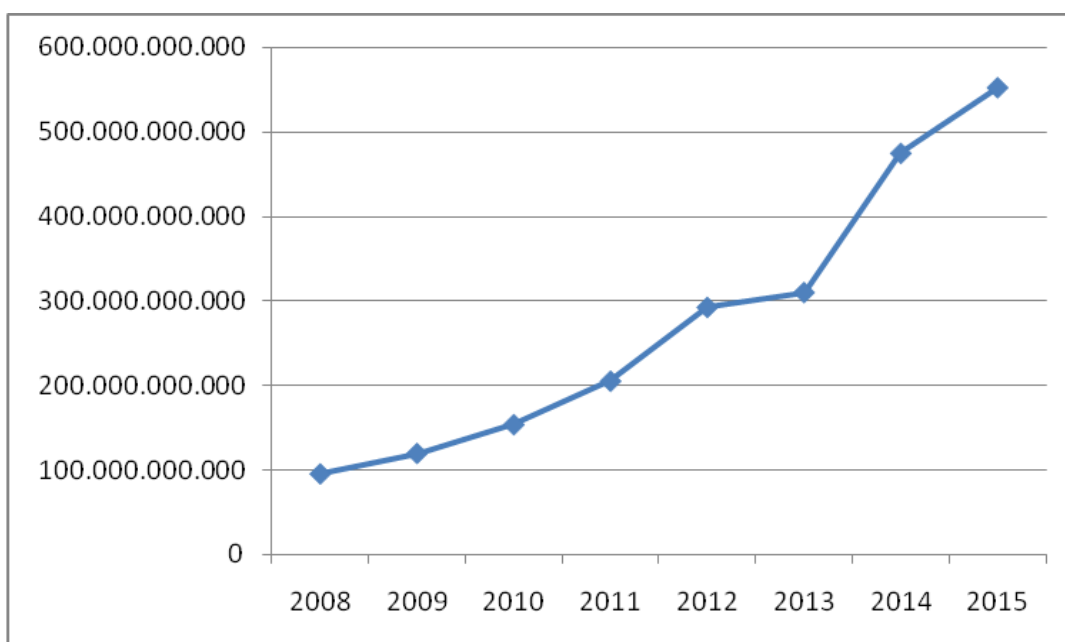
NO	URAIAN PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	%
19	Kendaraan	119.047.000	190.050.000	159,64
20	Sekar	500.000.000	857.083.500	171,42
21	Home Visit	35.000.000	43.900.162	125,43
22	BPJS	422.000.000.000	441.506.345.907	104,62
23	Non BPJS	6.683.362.000	9.009.728.829	134,81
B	Pendapatan Diklat	5.000.000.000	6.764.505.000	135,29
1	Diklat	5.000.000.000	6.764.505.000	135,29
C	Pendapatan Lainnya	5.398.293.000	10.678.569.118	197,81
1	Jasa Giro dan Bunga Deposito	3.500.000.000	8.791.012.756	251,17
2	Kerjasama dengan pihak ketiga dan lain-lain	1.100.000.000	649.937.862	59,09
3	PKD	798.293.000	1.237.618.500	155,03
	Sewa Rumah Dinas	21.345.000	51.445.000	241,02
	Sewa Ruangan/Aula	256.137.000	687.695.000	268,49
	Sewa Kantin	85.379.000	126.478.500	148,14
	Sewa Lahan untuk Parkir	435.432.000	372.000.000	85,43
	Jumlah	495.574.702.000	552.604.363.670	111,51

Pola perkembangan pendapatan rumah sakit dapat dilihat bahwa pendapatan rumah sakit sejak tahun 2008 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, profil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel - 29
PENDAPATAN RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2008 – 2015

TAHUN	TARGET (Rp)	REALISASI PENDAPATAN		PERTUMBUHAN (%)
		Rp	%	
2008	86.000.000.000	96.035.209.683	111,66	19,22
2009	115.000.000.000	120.273.337.220	104,58	25,23
2010	137.000.000.000	154.253.878.863	112,59	28,25
2011	186.000.000.000	205.618.998.107	110,54	33,29
2012	285.000.000.000	292.913.072.377	102,78	42,45
2013	357.500.000.000	310.439.838.915	86,84	-5,98
2014	386.000.000.000	474.932.281.453	123,044	52,98
2015	495.574.702.000	552.604.363.670	111,51	16,35

**GRAFIK PERKEMBANGAN PENDAPATAN RSUD Dr. MOEWARDI
TAHUN 2008 – 2015**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa tren pendapatan dari tahun 2008 sampai tahun 2015 cenderung naik, hal ini disebabkan pendapatan dari pelayanan kesehatan, diklat dan pendapatan dari sewa fasilitas rumah sakit meningkat.

2. Sumber Pembiayaan/Anggaran

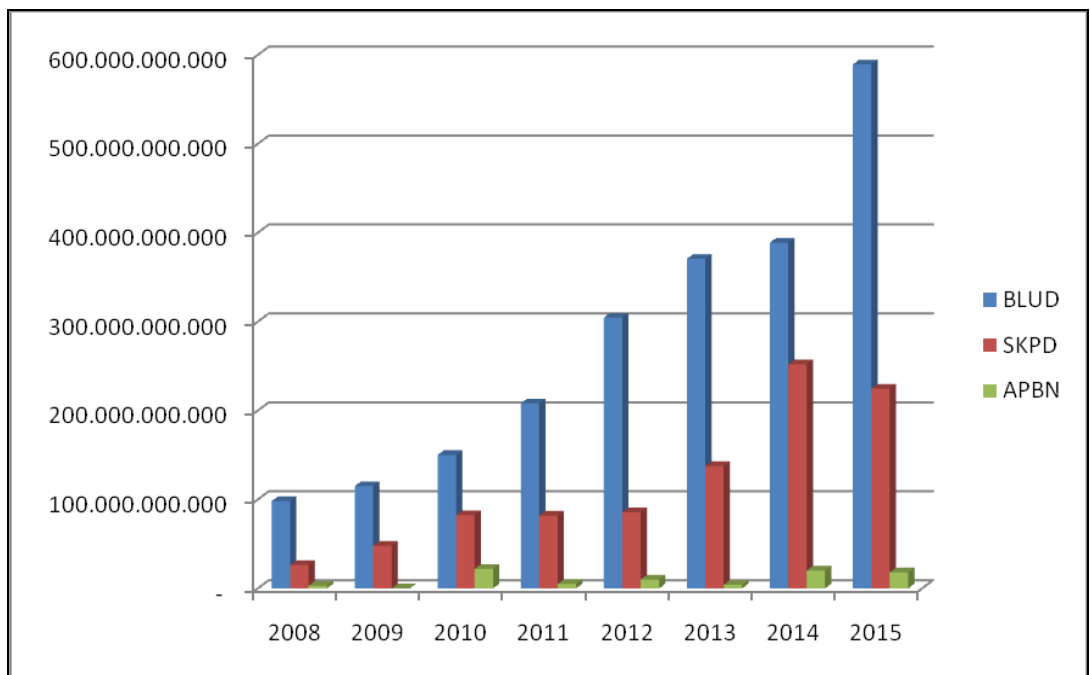
Anggaran belanja rumah sakit berasal dari berbagai sumber, antara lain berasal dari pendapatan rumah sakit yang dipergunakan langsung (BLUD) dan APBD Provinsi (SKPD) serta berasal dari APBN. Berikut rincian asal sumber pembiayaan rumah sakit :

**TABEL - 30
PEMBIAYAAN/ANGGARAN TAHUN 2008-2015
(dalam ribuan)**

TAHUN	ANGGARAN			JUMLAH
	BLUD	SKPD	APBN	
2008	98.148.798	26.107.000	3.000.000	127.255.798
2009	115.000.000	47.853.886	-	162.853.886
2010	150.191.733	82.432.068	22.000.000	254.623.801

TAHUN	ANGGARAN			JUMLAH
	BLUD	SKPD	APBN	
2011	207.998.323	81.893.231	5.000.000	294.891.554
2012	304.482.163	85.646.489	10.000.000	400.128.652
2013	370.610.707	137.503.424	4.000.000	512.114.131
2014	388.826.728	252.059.068	20.000.000	660.885.796
2015	589.260.909	224.578.490	18.000.000	831.839.399

Besarnya anggaran belanja rumah sakit secara keseluruhan dari tahun 2008 – 2015 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada grafik di bawah ini.



3. Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran tahun 2015 RSUD Dr. Moewardi sampai dengan akhir Desember 2015 mencapai Rp. 752.498.409.919 (90,46%) dari alokasi anggaran Rp. 831.839.399.000. Pencapaian penyerapan anggaran tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 94,72 %. Selengkapnya lihat tabel berikut :

Tabel - 31
REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT MATA ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2015

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	
		Rp.	Rp.	%
	BELANJA DAERAH	813.839.399.000	735.963.090.189	90,43
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	153.132.115.000	146.968.097.179	95,97
	BELANJA PEGAWAI	153.132.115.000	146.968.097.179	95,97
	Gaji dan Tunjangan	68.853.230.000	66.537.932.705	96,64
	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	50.416.739.000	49.150.521.756	97,49
	Tunjangan Keluarga	4.920.477.000	4.796.041.464	97,47
	Tunjangan Jabatan	417.105.000	409.005.000	98,06
	Tunjangan Fungsional	5.919.508.000	5.722.735.000	96,68
	Tunjangan Umum	691.854.000	672.755.000	97,24
	Tunjangan Beras	2.985.291.000	3.144.045.600	105,32
	Tunjangan PPh/Tunjangan khusus	1.542.979.000	1.064.935.373	69,02
	Pembulatan Gaji	906.000	789.261	87,11
	Iuran BPJS Kesehatan	1.659.637.000	1.493.371.435	89,98
	Iuran BPJS Ketenagakerjaan	298.734.000	83.732.816	28,03
	Tambahan Penghasilan PNS	84.278.885.000	80.430.164.474	95,43
	Tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja	84.278.885.000	80.430.164.474	95,43
B	BELANJA LANGSUNG	660.707.284.000	588.994.993.010	89,15
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	12.400.000.000	12.395.603.037	99,96
	Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12.400.000.000	12.395.603.037	99,96
2	Program Peningkatan Mutu Yankes BLUD	589.260.909.000	522.393.867.259	88,65
	Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	589.260.909.000	522.393.867.259	88,65

3	Program Pelayanan Kesehatan	58.079.875.000	53.452.124.863	92,03
	a. Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	19.550.000.000	18.833.000.000	96,33
	b. Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	1.029.875.000	957.350.000	92,96
	c. Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	37.500.000.000	33.661.774.863	89,76
4	Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	250.000.000	142.087.250	56,83
	Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan	250.000.000	142.087.250	56,83
5	Program Promosi dan Pemberdayaan	350.000.000	253.310.601	72,37
	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tk. Provinsi	350.000.000	253.310.601	72,37
6	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	366.500.000	358.000.000	97,68
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	366.500.000	358.000.000	97,68
	Program Pembinaan Upaya Kesehatan (APBN)	18.000.000.000	16.535.319.730	91,86
	Kegiatan Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan	18.000.000.000	16.535.319.730	91,86
	JUMLAH	831.839.399.000	752.498.409.919	90,46

4. Cost Recovery BLUD

Rumah sakit sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan yang berkualitas dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan tidak lepas dari unsur penggunaan biaya. Salah satu alat untuk melihat mutu manajemen adalah dari adanya peningkatan pendapatan atau dari meningkatnya angka Cost Recovery (CR).

Tabel 32
Cost Recovery RSUD Dr. Moewardi (BLUD)
Tahun 2015

No.	Bulan	Realisasi Penerimaan	Realisasi Pengeluaran	% CR per bln	% Kum CR
1	Januari	69.099.142.216	55.431.165.412	124,66	124,66
2	Februari	40.475.559.470	27.755.394.424	145,83	131,72
3	Maret	45.613.067.103	35.889.837.937	127,09	130,33
4	April	42.151.670.347	36.255.813.191	116,26	127,04
5	Mei	48.992.916.987	35.084.591.690	139,64	129,36
6	Juni	45.035.006.303	37.492.848.625	120,12	127,84
7	Juli	44.742.932.717	23.573.837.456	189,80	133,65

No.	Bulan	Realisasi Penerimaan	Realisasi Pengeluaran	% CR per bln	% Kum CR
8	Agustus	36.202.024.577	38.391.996.063	94,30	128,44
9	September	45.721.527.343	59.272.343.635	77,14	119,73
10	Oktober	39.223.356.980	35.211.809.347	111,39	118,97
11	Nopember	49.747.573.909	48.736.569.990	102,07	117,07
12	Desember	45.599.585.718	89.297.659.489	51,06	105,78
	Jml / CR	552.604.363.670	522.393.867.259	105,78	105,78

B. ANALISIS DATA

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Kegiatan tersebut adalah belanja obat-obatan bagi pelayanan pasien BPJS dengan capaian fisik 100% dan realisasi keuangan 99,96% atau tidak ada masalah karena kebutuhan obat terpenuhi.

2. Program Pelayanan Kesehatan

- Kegiatan Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Output kegiatan tersebut adalah terealisasinya pembangunan gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (1 basement dan 5 tingkat) dengan capaian fisik 100% dan realisasi keuangan 96,33%.

- Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)

Kegiatan tersebut adalah belanja alat kedokteran sebanyak 38 unit atau capaian fisik adalah 100% dan realisasi keuangan 92,96%. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

- Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok

Kegiatan tersebut adalah belanja alat kedokteran sebanyak 698 unit atau capaian fisik adalah 100% dan realisasi keuangan 89,76%. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini.

3. Program Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan

Kegiatan tersebut berupa pelatihan coding dasar, advance coding dan clinical instructor kepada 200 orang pegawai atau capaian fisik adalah 100 % dan realisasi keuangan 56,83% karena menggunakan nara sumber dari internal rumah sakit, sehingga terjadi efisiensi anggaran.

4. Program Promosi dan Pemberdayaan

- Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi

Kegiatan ini berupa pelayanan melalui pengobatan gratis ke wilayah eks karesidenan Surakarta sebanyak 29 kali dengan realisasi keuangan sebesar 72,37%, karena efisiensi honor tenaga kesehatan.

5. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

- Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini adalah pengadaan kendaraan dinas/operasional sebanyak 2 buah atau capaian fisiknya 100% dan realisasi keuangan sebesar 97,68%. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

6. Program Peningkatan Mutu Pelayanan BLUD

- Kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan

Kegiatan ini berupa pelayanan dan pendukung pelayanan dengan capaian fisik sebesar 100% dan realisasi keuangan sebanyak 88,65%, tidak ada masalah dalam pelaksanaan kegiatan ini.

6.1. Kegiatan Pelayanan

a. Pelayanan Instalasi Gawat Darurat

Kunjungan pasien rawat darurat pada tahun 2015 sebanyak 27.668 pasien menurun sebanyak 16,84 % dibandingkan tahun 2014 sebesar 33.269 pasien, hal ini disebabkan pasien BPJS rujukannya ke rumah sakit PPK II (Rumah Sakit Kabupaten/Kota) sehingga jumlah kunjungan pasien ke IGD RSDM berkurang.

b. Pelayanan Instalasi Rawat Jalan

Kunjungan pasien rawat jalan pada tahun 2015 sebesar 285.850 pasien meningkat sebesar 4,7 % dibandingkan kunjungan

tahun 2014 sebesar 273.006 pasien, karena banyak pasien BPJS dari PPK II yang dirujuk ke RSDM.

c. Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Kunjungan pasien rawat inap sebanyak 38.155 pasien, menurun sebesar 14,13 % dibandingkan kunjungan tahun 2014 sebanyak 43.547 pasien, hal ini disebabkan pasien BPJS diberlakukan rujukan berjenjang, sehingga pasien dari rumah sakit kabupaten/kota (PPK II) yang dapat ditangani pada PPK II tidak perlu dirujuk ke PPK III (RSDM).

Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) sebesar 75,09%, menurun dibandingkan tahun 2014 (77,21 %). Hal ini disebabkan jumlah pasien yang dirawat menurun karena pemberlakuan rujukan berjenjang pada pasien BPJS.

Length Of Stay (LOS) sebesar 4,18 hari, meningkat dibandingkan tahun 2014 (4,15 hari).

Angka kematian bersih (NDR) sebesar 48,03 ‰, meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya (45,55 ‰). Sedangkan angka kematian kotor (GDR) 78,99 ‰, meningkat dibandingkan tahun 2014 (74,45 ‰). Angka kematian bersih dan angka kematian kotor masih cukup tinggi, hal ini dapat terjadi karena RSDM merupakan rumah sakit rujukan kelas A, sehingga pasien yang datang memiliki penyakit yang lebih kompleks dan juga kondisi pasien yang dirujuk sudah dalam keadaan tidak baik.

Berbagai program dan kegiatan telah diupayakan dalam menekan angka kematian, antara lain meningkatkan ketrampilan petugas melalui pelatihan-pelatihan serta penambahan peralatan kesehatan dan obat untuk life saving di rawat inap. Di samping itu RSDM telah membuat rencana strategis untuk 3 (tiga) tahun mendatang baik yang berdampak langsung/tidak langsung dalam upaya penurunan angka kematian, meliputi :

1. Pengembangan pelayanan ICU (2017 -2018) :

- Perubahan HCU menjadi ICU dan rawat inap menjadi ruang ICU.
- Pengadaan alat-alat kesehatan ICU.

- Penambahan jumlah pegawai dan kapasitas SDM.
2. Pengembangan HCU terintegrasi (2017-2018):
 - Mengintegrasikan pelayanan HCU yang tersebar menjadi 1 lokasi ;
 - Pengadaan alat-alat kesehatan ICU.
 - Penambahan jumlah pegawai dan kapasitas SDM.
 3. Pengembangan ruang operasi di IBS (2017-2018):
 - Perubahan rawat inap menjadi ruang operasi.
 - Pengadaan alat-alat kesehatan.
 - Penambahan jumlah dan kapasitas SDM.
 4. Pengembangan pelayanan rawat inap (2013-2018) :
 - Pembangunan gedung Rawat Inap baru ;
 - Penambahan jumlah Tempat Tidur pasien.
 - Penambahan jumlah pegawai.
 5. Pemenuhan standar fasilitas keselamatan pasien : (2016-2017).
 - Fire alarm, hidran dll
 6. Pengembangan pelayanan jantung terpadu (2013-2018).
 - Pendadaan alat-alat kesehatan cathlab dll.
 - Peningkatan kapasitas SDM dokter dan perawat.
 7. Pengembangan pelayanan transplantasi ginjal 2014-2017.
 - Meningkatkan kapasitas SDM dokter dan perawat.
 8. Pengembangan pelayanan minimal intervensi terpadu 2015-2018
 9. Pengembangan pelayanan paliatif terpadu (2017-2018)
 10. Pengembangan pelayanan Radioterapi (2017-2018) :
 - Penyiapan SDM.
 - Pengadaan gedung linac.
 - Pengadaan alat linac.
 11. Pengembangan pelayanan kedokteran nuklir (2017-2018) :
 - Penyiapan SDM/ pendidikan spesialisasi kedokteran nuklir.
 - pengadaan gedung kedokteran nuklir
 - pengadaan peralatan kedokteran nuklir.
 12. Pengembangan pelayanan perparkiran (2013-2017).

13. Penataan kawasan depan RSUD Dr. Moewardi 2016.

d. Pelayanan Anestesi

Tindakan Anestesi yang dilakukan pada 2015 sebanyak 9.293 kali tindakan, menurun bila dibandingkan tahun 2014 sebanyak 9.983 kali tindakan, hal ini disebabkan menurunnya tindakan operasi yang memerlukan tindakan anestesi.

e. Pelayanan Bedah

Tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral pada tahun 2015 sebanyak 9.894 tindakan operasi, menurun sebesar 6,25% bila dibandingkan tahun 2014 (10.513 kasus). Hal ini disebabkan jumlah tindakan operasi pada masing-masing kategori operasi mengalami penurunan, karena pengaruh diberlakukannya rujukan berjenjang bagi pasien BPJS, sehingga jumlah pasien yang masuk ke RSDM juga menurun.

f. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Persalinan di Kamar Bersalin tahun 2015 sebanyak 1.019 orang, mengalami penurunan sebesar 82,34% dibandingkan tahun 2014 (1.858 orang), hal ini disebabkan persalinan dengan menggunakan program Jampersal tidak ada lagi, sehingga persalinan yang ditangani di RSUD Dr. Moewardi menurun.

6.2. Kegiatan Pelayanan Penunjang

a. Pelayanan Instalasi Farmasi

Jumlah resep yang terlayani pada tahun 2015 sebanyak 3.285.524 resep, menurun sebesar 2,71% dibandingkan tahun 2014 (3.374.609 resep), hal ini disebabkan jenis obat-obatan yang ada di Instalasi Farmasi ada yang kosong, karena pengaruh pembelian obat dengan menggunakan e-purchasing, dimana penyedia tidak siap dengan stock barang yang dipesan.

b. Pelayanan Instalasi Gizi

Makanan yang disajikan Instalasi Gizi bagi penderita rawat inap tahun 2015 tersaji sebanyak 251.727 porsi dari berbagai macam diit, antara lain diit bagi penderita ginjal, hati, jantung, diabetes melitus dan lain-lain, menurun bila dibandingkan tahun

2014 sebanyak 255.111 porsi. Hal ini disebabkan jumlah pasien yang dirawat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

c. Pelayanan Instalasi Radiologi

Jumlah pemeriksaan pada tahun 2015 sebanyak 81.576 pemeriksaan, dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah pemeriksaan yang dilayani pada Instalasi Radiologi mengalami kenaikan sebesar 26,36 % (64.556 pemeriksaan). Hal ini disebabkan jumlah permintaan pemeriksaan radiologi meningkat.

d. Pelayanan Instalasi Radioterapi

Jumlah pemeriksaan radioterapi tahun 2015 sebanyak 27.170 pemeriksaan. Dibandingkan dengan tahun yang lalu sebanyak 25.948 pemeriksaan, jumlah pemeriksaan mengalami kenaikan sebesar 4,5 %. Hal ini disebabkan terjadi peningkatan pasien yang memerlukan tindakan radioterapi.

e. Pelayanan Instalasi Laboratorium

- Pemeriksaan laboratorium Patologi Klinik tahun 2015 tercatat sebanyak 718.961 pemeriksaan, terjadi penurunan sebesar 1,27% dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 728.215 pemeriksaan.
- Jumlah pemeriksaan laboratorium Mikrobiologi Klinik pada tahun 2015 sebanyak 24.134 pemeriksaan, menurun sebesar 8,78 % dibandingkan tahun 2014 sebanyak 26.458 pemeriksaan.
- Pemeriksaan laboratorium Parasitologi dan Mikologi tahun 2015 sebanyak 2.918 pemeriksaan, mengalami penurunan sebesar 12,82 % jika dibandingkan tahun 2014 (3.292 pemeriksaan).
- Pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi tahun 2015 sebanyak 8.490 pemeriksaan, terjadi penurunan sebesar 5,43% dibandingkan jumlah pemeriksaan tahun 2014 (8.951 pemeriksaan).

Secara umum pemeriksaan pada instalasi laboratorium menurun dibandingkan tahun sebelumnya, karena jumlah pemeriksaan menurun pada semua jenis pemeriksaan.

f. Pelayanan Instalasi Rehabilitasi Medik

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Rehabilitasi Medik tahun 2015 berjumlah 41.532 orang. Dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 35.810 orang, jumlah kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik mengalami peningkatan sebesar 15,98 %, hal ini disebabkan kunjungan pada rehabilitasi meningkat.

g. Pelayanan Instalasi Pensuci Hama dan Cuci Jahit

Hasil pensterilan alat/bahan pada tahun 2015 rata-rata tiap bulan pada Instalasi Pensuci Hama dan Cuci Jahit sebanyak 35.941 instrumen. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 40,85%, hal ini disebabkan jumlah alat kesehatan semakin banyak.

Kegiatan pencucian linen pada tahun 2015 rata-rata sebanyak 37.556 kg/bulan, jika dibandingkan pada tahun sebelumnya menurun sebesar 0,33% (tahun 2014 rata-rata 37.680 kg/bulan).

h. Pelayanan Instalasi Kedokteran Forensik & Mediko Legal

Jumlah kematian yang dirawat di Instalasi Kedokteran Forensik selama tahun 2015 sebanyak 3.971 jenazah. Dibandingkan dengan tahun 2014 jumlah kematian yang ditangani sebanyak 4.172 jenazah, menurun sebesar 5,06 %.

6.3. Kinerja Keuangan

Pendapatan rumah sakit tahun 2015 sebesar Rp. 552.604.363.670,- atau 111,51% dari target pendapatan Rp. 495.574.702.000. Bila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2014 sebesar Rp. 474.932.281.453, meningkat sebesar 16,35%. Hal ini disebabkan RSDM sebagai rumah sakit pusat rujukan, sehingga pasien yang dirawat kebanyakan merupakan pasien dengan severity level tinggi dan tarif yang dibayar oleh BPJS juga tinggi, sehingga pendapatan RSDM meningkat. Di samping itu peningkatan

pendapatan dari penunjang pelayanan dan sewa fasilitas rumah sakit.

Penyerapan anggaran tahun RSUD Dr. Moewardi sampai dengan akhir Desember 2015 mencapai Rp. 752.498.409.919 atau 90,46% dari alokasi anggaran Rp. 831.839.399.000. Pencapaian penyerapan anggaran tersebut menurun dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 94,72 %, karena anggaran yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi.

Cost Recovery BLUD tahun 2015 adalah sebesar 105,78%. Cost Recovery (CR) mencapai diatas 100% artinya RSDM terdapat surplus sebesar selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran atau sebesar 5,78% atau Rp. 30.210.496.411,-.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kinerja Pelayanan rumah sakit tahun 2015 berdasarkan data dan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN.

- Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor adalah terealisasinya pengadaan obat-obatan untuk pasien BPJS selama 1 tahun dengan anggaran sebesar Rp. 12.400.000.000,-. Realisasi fisik 100%, keuangan Rp. 12.395.603.037 (99,96%).

2. PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN

- Kegiatan pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah terealisasinya pembangunan gedung Rawat Inap Kelas III dan Parkir (1 basement dan 5 tingkat) dengan anggaran sebesar Rp. 19.550.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 18.833.000.000 (96,33%).
- Kegiatan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK) adalah tersedianya kebutuhan peralatan ICU dan alat kalibrasi dengan anggaran sebesar Rp. 1.029.875.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 957.350.000 (92,96%).
- Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok adalah terpenuhinya kebutuhan peralatan kesehatan untuk pasien akibat dampak asap rokok dengan anggaran sebesar Rp. 37.500.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 33.661.774.863 (89,76%).

3. PROGRAM SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- Kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan adalah terlaksananya pelatihan coding dasar, advance coding dan clinical instructor bagi 200 pegawai dengan anggaran Rp. 250.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 142.087.250 (56,83%).

4. PROGRAM PROMOSI DAN PEMBERDAYAAN

- Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Tingkat Provinsi adalah terlaksananya kegiatan promosi kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 350.000.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 253.310.601 (72,37%).

5. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

- Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional adalah bertambahnya kendaraan dinas/operasional sebanyak 2 unit dengan anggaran sebesar Rp. 366.500.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 358.000.000 (97,68%).

6. PROGRAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN BLUD

- Kegiatan Pelayanan dan Pendukung pelayanan adalah terlayannya masyarakat akan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan anggaran sebanyak Rp. 589.260.909.000. Realisasi fisik 100% dan keuangan Rp. 522.393.867.259 (88,65%).

a. Cakupan kunjungan pasien rawat jalan, rawat darurat dan rawat inap

- Kunjungan pasien rawat jalan meningkat sebesar 4,7 % (kunjungan tahun 2014 sebesar 273.006, tahun 2015 sebanyak 285.850 pasien)
- Kunjungan pasien rawat darurat menurun sebanyak 16,84 % (tahun 2014 sebesar 33.269 pasien sedangkan tahun 2015 sebanyak 27.668 pasien)
- Kunjungan pasien rawat inap menurun sebesar 14,13 % (kunjungan tahun 2014 sebanyak 43.547 pasien dan tahun 2015 sebesar 38.155 pasien).

b. Tingkat pemanfaatan tempat tidur (BOR) sebesar 75,09 %, menurun dibandingkan tahun 2014 (77,21 %). Hal ini disebabkan jumlah pasien yang dirawat menurun karena pemberlakuan rujukan berjenjang untuk pasien BPJS. Realisasi BOR masih dalam batas ideal menurut standar Depkes RI (60 – 85%)

c. Lengt Of Stay (LOS) sebesar 4,18 hari, meningkat dibandingkan tahun 2014 (4,15 hari). Hal ini kurang ideal bila dibandingkan standar Depkes RI (6 – 9 hari).

- d. Angka kematian bersih (NDR) sebesar 48,03 ‰, meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya (45,55 ‰). Sedangkan angka kematian kotor (GDR) 78,99 ‰, meningkat dibandingkan tahun 2014 (74,45 ‰). Angka kematian bersih dan angka kematian kotor masih cukup tinggi, sehingga perlu peningkatan mutu. Berbagai program dan kegiatan telah diupayakan dalam menekan angka kematian, antara lain meningkatkan ketrampilan petugas melalui pelatihan-pelatihan serta penambahan peralatan kesehatan dan obat untuk life saving di rawat inap serta rencana strategis baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung dalam upaya penurunan angka kematian melalui pengembangan ruang perawatan.
- e. Kinerja keuangan dilihat dari penerimaan fungsional mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2013. Realisasi penerimaan rumah sakit tahun 2014 sebesar Rp. 474.932.281.453, sedangkan tahun 2015 realisasi mencapai Rp. 552.604.363.670,- meningkat sebanyak Rp. 77.672.082.217 atau sebesar 16,35%. Pada tahun 2015 total anggaran Rp. 831.839.399.000,- penyerapannya sebesar Rp. 752.498.409.919 (90,46%) sedangkan pada tahun 2014 total anggaran sebesar Rp. 660.885.796.000 penyerapannya sebesar Rp. 625.984.719.333 (94,72%). Cost Recovery BLUD tahun 2015 sebesar 105,78 %, artinya RSDM terdapat surplus sebesar selisih antara realisasi pendapatan dengan realisasi pengeluaran atau sebesar 5,78%.

B. REKOMENDASI

1. Upaya penurunan angka kematian di rumah perlu dilakukan dengan langkah-langkah strategis baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung melalui diklat bagi dokter, perawat maupun semua yang terlibat dalam pelayanan, pengembangan pelayanan rawat inap, ruang operasi dan pemenuhan fasilitas keselamatan pasien serta perluasan lahan parkir .
2. Pengembangan SDM dan pemantapan organisasi dan manajemen dilakukan secara terus menerus agar mutu pelayanan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai standar yang ditetapkan.

3. Promosi kesehatan terus ditingkatkan agar cakupan pelayanan rumah sakit meningkat.
4. Perlu penambahan tempat tidur untuk ruang perawatan klas III, karena banyaknya pasien rujukan BPJS dari kabupaten.
5. Budaya kerja sesuai standar prosedur operasional perlu ditingkatkan untuk menyukseskan akreditasi internasional tahun 2016.

Demikian laporan tahunan tahun 2015 ini kami sampaikan. Kritik dan saran demi perbaikan di masa yang akan datang sangat kami harapkan, semoga bermanfaat dan dapat dijadikan kajian dimasa yang akan datang.

Surakarta, Pebruari 2016

DIREKTUR RSUD Dr. MOEWARDI
PROVINSI JAWA TENGAH,

dr. Endang Agustinar, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19570812 198502 2 001